

LAMPIRAN

Lampiran 01. Kuesioner Penelitian

1. Kuesioner Panduan Layanan Bimbingan berbasis Teori John L. Holland

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	Komentar
1.	Desain buku panduan konsisten dari awal hingga akhir					
2.	Tampilan visual buku panduan menarik dan mendukung kenyamanan pengguna					
3.	Susunan konten mudah diikuti dan tidak membingungkan.					
4.	Tata letak gambar, teks, dan tabel dalam buku ini rapi dan fungsional					
5.	Jenis huruf, ukuran teks, dan spasi dalam buku ini nyaman untuk dibaca					
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan					

	pengembangan panduan.					
7.	Panduan ini mendukung tercapainya kompetensi atau tujuan yang diharapkan					
8.	Materi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa dan guru BK.					
9.	Isi panduan mempertimbangkan karakteristik pengguna di lapangan					
10.	Materi dalam panduan ini bebas dari kesalahan konsep dan logika ilmiah.					
11.	Penyusunan materi dalam panduan ini didasarkan pada teori yang valid dan diakui.					

12.	Materi disajikan secara sistematis dari awal hingga akhir.					
13.	Struktur penyampaian isi buku ini logis membantu pemahaman pembaca untuk mengikuti.					
14.	Buku panduan ini memberikan petunjuk langkah-langkah penggunaan yang jelas					
15.	Pengguna dapat mengikuti isi panduan dengan mudah tanpa pendampingan khusus					
16	Setiap bagian isi panduan saling terhubung secara logis.					
17.	Tidak terdapat bagian dalam panduan yang berdiri sendiri tanpa					

	keterkaitan dengan bagian lain.					
--	---------------------------------	--	--	--	--	--

2. Instrumen Kepraktisan Kuesioner Panduan Layanan Bimbingan Berbasis Teori John L. Holland

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5	Komentar
1.	Buku panduan ini dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan khusus						
2.	pengguna tidak kesulitan memahami isi panduan saat menggunakan						
3.	Petunjuk penggunaan dalam panduan ini jelas dan mudah dipahami						
4.	Langkah-langkah penggunaan dalam panduan mudah diikuti						
5.	Bahasa yang digunakan dalam panduan sederhana dan mudah dimengerti						

6.	Istilah atau kata-kata teknis dalam panduan dijelaskan dengan baik						
7.	Isi panduan disusun dengan alur yang mudah diikuti						
8.	Tidak ada bagian dalam panduan yang membingungkan atau tidak nyambung.						
9.	Panduan ini fleksibel untuk digunakan dalam waktu singkat atau sesi berkelanjutan.						
10.	Panduan ini membantu dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.						
11.	Penggunaan panduan mempermudah proses layanan bimbingan konseling						

3. Instrumen Kuesioner Kemampuan Perencanaan Karier

NO	Pertanyaan	1	2	3	4
----	------------	---	---	---	---

1.	Saya mengetahui bidang kegiatan yang sesuai dengan minat dan kepribadian saya.				
2.	Saya memahami nilai-nilai pribadi yang penting bagi saya dalam memilih pekerjaan.				
3.	Saya sering bingung menentukan minat saya dalam memilih karier				
4.	Saya mengetahui kemampuan dan bakat yang dapat mendukung pilihan karier saya.				
5.	Saya dapat mengidentifikasi bidang yang sesuai dengan potensi diri saya.				
6.	Saya merasa tidak yakin dengan kemampuan bakat yang saya miliki				
7.	Saya menyadari kelebihan diri saya yang dapat membantu mencapai tujuan karier.				
8.	Saya mengetahui kelemahan yang perlu saya perbaiki agar siap menghadapi dunia kerja.				
9.	Saya sulit mengenali kekuatan dan kelemahan diri saya sendiri				

10.	Saya memiliki gambaran arah karier yang sesuai dengan kepribadian dan kemampuan saya.				
11.	Saya mengetahui tujuan karier yang ingin saya capai di masa depan.				
12.	Saya tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai tujuan karier saya				
13.	Saya aktif mencari informasi tentang berbagai pilihan pekerjaan atau jurusan.				
14.	Saya mengetahui sumber informasi yang dapat membantu saya memahami dunia kerja.				
15.	Saya tertarik untuk mengenal lebih dalam berbagai bidang pekerjaan.				
16.	Saya jarang mencari informasi tentang peluang karier yang tersedia				
17.	Saya tidak mengetahui di mana harus mencari informasi tentang dunia kerja				
18.	Saya memahami keterampilan yang dibutuhkan pada bidang pekerjaan yang saya minati.				

19.	Saya mengetahui prospek karier dari bidang yang sesuai dengan kepribadian saya.				
20.	Saya mengetahui pendidikan atau pelatihan yang dibutuhkan untuk pekerjaan tertentu.				
21.	Saya tidak memahami persyaratan penting untuk pekerjaan yang saya inginkan				
22.	Saya kurang memahami prospek kerja dari bidang yang saya pertimbangkan				
23.	Saya dapat menilai apakah suatu pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan kepribadian saya.				
24.	Saya membandingkan beberapa pilihan karier sebelum menentukan pilihan.				
25.	Saya kesulitan menilai apakah sesuatu pekerjaan cocok dengan potensi diri saya				
26.	Saya jarang mempertimbangkan kecocokan kemampuan Ketika memilih karier				

27.	Saya mempertimbangkan kesesuaian minat dan potensi diri saat memilih jurusan atau karier.				
28.	Saya terbuka terhadap berbagai kemungkinan karier yang relevan dengan minat saya.				
29.	Saya tidak bersedia menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dunia kerja				
30.	Saya kurang tertarik mempelajari hal baru untuk meningkatkan kesiapan karier				



Lampiran 02 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon: (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 55/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 05 Januari 2026
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SMA Laboratorium Undiksha
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil Penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Kadek Mei Ariani
NIM : 2211011008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Bsrf.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 03 Uji Instrumen

1. Uji Instrumen Kemampuan Perencanaan Karier

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

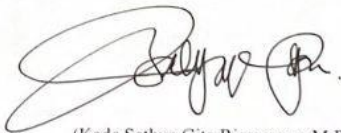
Instrumen: Kemampuan Perencanaan Karir

Nama Pakar:

NO BUTIR	Respon Judges (✓)		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.	✓		
18.	✓		
19.	✓		
20.	✓		

21.	✓		
22.	✓		
23.	✓		
24.	✓		
25.	✓		
26.	✓		
27.	✓		
28.	✓		
29.	✓		
30.	✓		

Singaraja, 15 Desember 2025



(Kade Sathya Gita Rismawan, M.Pd)

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Instrumen: Kemampuan Perencanaan Karir

Nama Pakar: Dewi Arum WMP

NO BUTIR	Respon Judges (√)		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1.	√		
2.	√		Bisa lebih dioperasionalkan, berpotensi membingungkan untuk responden remaja.
3.	√		
4.	√		Hindari memberikan 2 kondisi atau aspek di dalam satu pernyataan karena bisa saja kedua aspek tersebut tidak setara. Cek semua, khususnya yang digabungkan dengan kata 'dan'.
5.	√		
6.	√		
7.	√		
8.	√		
9.	√		
10.	√		
11.	√		
12.	√		
13.	√		
14.	√		
15.	√		
16.	√		

17.	√		
18.	√		
19.	√		
20.	√		
21.	√		
22.	√		
23.	√		
24.	√		
25.	√		
26.	√		
27.	√		
28.	√		
29.	√		
30.	√		

Singaraja, 15 Desember 2025



(Dr. Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, S.Psi., M.A., M.Psi.,
Psikolog)



LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Instrumen: Kemampuan Perencanaan Karir

Nama Pakar: Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.

NO BUTIR	Respon Judges (%)		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.	✓		
18.	✓		
19.	✓		

20.	✓		
21.	✓		
22.	✓		
23.	✓		
24.	✓		
25.	✓		
26.	✓		
27.	✓		
28.	✓		
29.	✓		
30.	✓		

Singaraja, 15 Desember 2025



Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198605192008122003



2. Uji Validitas Panduan

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Relevan

2 = Tidak Relevan

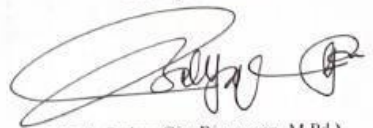
3 = Relevan

4 = Sangat Relevan

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	Komentar
1.	Desain buku panduan konsisten dari awal hingga akhir				✓	
2.	Tampilan visual buku panduan menarik dan mendukung kenyamanan pengguna				✓	
3.	Susunan konten mudah diikuti dan tidak membingungkan.				✓	
4.	Tata letak gambar, teks, dan tabel dalam buku ini rapi dan fungsional				✓	
5.	Jenis huruf, ukuran teks, dan spasi dalam buku ini nyaman untuk dibaca				✓	
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pengembangan panduan.				✓	
7.	Panduan ini mendukung tercapainya kompetensi atau tujuan yang diharapkan				✓	
8.	Materi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa dan guru BK.				✓	
9.	Isi panduan mempertimbangkan karakteristik pengguna di lapangan				✓	

10.	Materi dalam panduan ini bebas dari kesalahan konsep dan logika ilmiah.				✓
11.	Penyusunan materi dalam panduan ini didasarkan pada teori yang valid dan diakui.				✓
12.	Materi disajikan secara sistematis dari awal hingga akhir.				✓
13.	Struktur penyampaian isi buku ini logis membantu pemahaman pembaca untuk mengikuti.				✓
14.	Buku panduan ini memberikan petunjuk langkah-langkah penggunaan yang jelas				✓
15.	Pengguna dapat mengikuti isi panduan dengan mudah tanpa pendampingan khusus				✓
16.	Setiap bagian isi panduan saling terhubung secara logis.				✓
17.	Tidak terdapat bagian dalam panduan yang berdiri sendiri tanpa keterkaitan dengan bagian lain.				✓

Singaraja, 15 Desember 2025


(Kade Sathya Gita Rismawan, M.Pd)

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Keterangan:
 1 – Sangat Tidak Relevan
 2 – Tidak Relevan
 3 – Relevan
 4 – Sangat Relevan

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	Komentar
1.	Desain buku panduan konsisten dari awal hingga akhir.				V	
2.	Tampilan visual buku panduan menarik dan mendukung kenyamanan pengguna.			V		
3.	Susunan konten mudah diikuti dan tidak menantang.			V		
4.	Tata letak gambar, teks, dan tabel dalam buku ini rapi dan fungsional.			V		
5.	Jenis huruf, ukuran teks, dan spasi dalam buku ini nyaman untuk dibaca.			V		Penulisan istilah asing perlu konsisten diketik dengan huruf miring (Italic).
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pengembangan panduan.				V	
7.	Panduan ini mendukung tercapainya kompetensi atau tujuan yang diharapkan.				V	
8.	Materi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa dan guru BK.				V	

9.	Isi panduan mempersembahkan karakteristik pengguna di lapangan.				V	
10.	Materi dalam panduan ini bebas dari kesalahan konsep dan logika ilmiah.			V		
11.	Perluasan materi dalam panduan ini didasarkan pada teori yang valid dan diakui.			V		
12.	Materi disajikan secara sistematis dan awal hingga akhir.			V		1. Bab II, apa yang dimaksud dengan dasar pemikiran panduan? Landasan pengembangan panduan atau apa? 2. Halaman 7 dan 8, penempatan sub materi 2.1.2. 3. Materi perencanaan karier sampai dengan teori Trait and Factor, baru pemaparan tentang teori

						kepribadian John Holland.
13.	Struktur penyampaian isi buku ini logis membantu pemahaman pembaca untuk mengikuti.			V		
14.	Buku panduan ini memberikan petunjuk langkah-langkah penggunaan yang jelas.			V		
15.	Pengguna dapat mengikuti isi panduan dengan mudah tanpa pendampingan khusus.			V		
16.	Setiap bagian isi panduan saling terhubung secara logis.			V		
17.	Tidak terdapat bagian dalam panduan yang berdiri sendiri tanpa keterkaitan dengan bagian lain.			V		

Singaraja, 15 Desember 2025

(Dr. Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, S.Psi., M.A., M.Psi., Psikolog)

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Keterangan:
 1 – Sangat Tidak Relevan
 2 – Tidak Relevan
 3 – Relevan
 4 – Sangat Relevan

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	Komentar
1.	Desain buku panduan konsisten dari awal hingga akhir				√	
2.	Tampilan visual buku panduan menarik dan mendukung kenyamanan pengguna				√	
3.	Susunan konten mudah diikuti dan tidak membingungkan.				√	
4.	Tata letak gambar, teks, dan tabel dalam buku ini rapi dan fungsional				√	
5.	Jenis huruf, ukuran teks, dan spasi dalam buku ini nyaman untuk dibaca				√	
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pengembangan panduan.				√	
7.	Panduan ini mendukung tercapainya kompetensi atau tujuan yang diharapkan				√	
8.	Materi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa dan guru BK.				√	
9.	Isi panduan mempertimbangkan karakteristik pengguna di lapangan				√	

10.	Materi dalam panduan ini bebas dari kesalahan konsep dan logika ilmiah				√	
11.	Penyusunan materi dalam panduan ini didasarkan pada teori yang valid dan diakui.				√	
12.	Materi disajikan secara sistematis dari awal hingga akhir.				√	
13.	Struktur penyampaian isi buku ini logis membantu pemahaman pembaca untuk mengikuti.				√	
14.	Buku panduan ini memberikan petunjuk langkah-langkah penggunaan yang jelas				√	
15.	Pengguna dapat mengikuti isi panduan dengan mudah tanpa pendampingan khusus				√	
16.	Setiap bagian isi panduan saling terhubung secara logis.				√	
17.	Tidak terdapat bagian dalam panduan yang berdiri sendiri tanpa keterkaitan dengan bagian lain.				√	

Singaraja, 15 Desember 2025



Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198605192008122003



3. Uji Kepraktisan Panduan

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Relevan

2 = Tidak Relevan

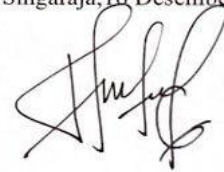
3 = Relevan

4 = Sangat Relevan

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	Komentar
1.	Buku panduan ini dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan khusus			✓		Buku panduan di susun sistematis dan memungkinkan pengguna belajar secara mandiri
2.	pengguna tidak kesulitan memahami isi panduan saat menggunakan			✓		Materi mudah di pahami
3.	Petunjuk penggunaan dalam panduan ini jelas dan mudah dipahami			✓		Petunjuk peggunaan di sajikan secara rinci
4.	Langkah-langkah penggunaan dalam panduan mudah diikuti			✓		
5.	Bahasa yang digunakan dalam panduan sederhana dan mudah dimengerti			✓		
6.	Istilah atau kata-kata teknis dalam panduan dijelaskan dengan baik			✓		
7.	Isi panduan disusun dengan alur yang mudah diikuti			✓		
8.	Tidak ada bagian dalam panduan yang membingungkan atau tidak nyambung.			✓		

9.	Panduan ini fleksibel untuk digunakan dalam waktu singkat atau sesi berkelanjutan.			✓		
10.	Panduan ini membantu dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.			✓		
11.	Penggunaan panduan mempermudah proses layanan bimbingan konseling			✓		

Singaraja, 16 Desember 2025



Ketut Sudianing, S.Pd.

NPY. 7071217



LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Relevan
 2 = Tidak Relevan
 3 = Relevan
 4 = Sangat Relevan

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	Komentar
1.	Buku panduan ini dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan khusus			✓		
2.	pengguna tidak kesulitan memahami isi panduan saat menggunakan				✓	
3.	Petunjuk penggunaan dalam panduan ini jelas dan mudah dipahami				✓	
4.	Langkah-langkah penggunaan dalam panduan mudah diikuti			✓		
5.	Bahasa yang digunakan dalam panduan sederhana dan mudah dimengerti			✓		
6.	Istilah atau kata-kata teknis dalam panduan dijelaskan dengan baik				✓	
7.	Isi panduan disusun dengan alur yang mudah diikuti			✓		
8.	Tidak ada bagian dalam panduan yang membingungkan atau tidak nyambung.			✓		

9.	Panduan ini fleksibel untuk digunakan dalam waktu singkat atau sesi berkelanjutan.			✓		
10.	Panduan ini membantu dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.				✓	
11.	Penggunaan panduan mempermudah proses layanan bimbingan konseling				✓	

Singaraja, 16 Desember 2025



J Komang Ribek Teja Budiarta, S.Pd

NIP. 199609122023211004

Lampiran 04 RPL Penelitian

RPLBK / MODUL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

BIMBINGAN KLASIKAL

PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SMA Laboratorium Undiksha

Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Klasikal

Bidang Layanan : Bimbingan Karier

Tema/Topik Layanan : Orientasi Layanan dan Pentingnya Perencanaan Karier

Layanan : X / Ganjil

Waktu : 1 × 45 menit

Penyusun : Ni Kadek Mei Ariani

Identifikasi	1. Kesiapan Peserta didik : Peserta didik kelas X berada pada tahap eksplorasi karier. Pada tahap ini, siswa mulai memikirkan cita-cita, pilihan studi lanjut, dan pekerjaan di masa depan. Namun, sebagian siswa masih belum memiliki gambaran yang jelas mengenai arah karier yang akan ditempuh. Siswa juga masih cenderung mempertimbangkan pilihan karier berdasarkan tren, pengaruh teman sebaya, atau keinginan orang tua. Oleh karena itu, siswa membutuhkan layanan bimbingan karier yang membantu mereka memahami pentingnya perencanaan karier sejak dini karier. 2. Karakteristik Materi Layanan : Materi layanan bersifat kontekstual karena berkaitan langsung dengan kehidupan siswa SMA yang mulai memikirkan masa depan. Materi juga bersifat reflektif karena mendorong siswa untuk mengenali potensi diri, cita-cita, serta faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier.
---------------------	---

	3. Dimensi Profil Lulusan : Dimensi profil lulusan yang ingin dicapai adalah kemandirian, bernalar kritis, dan tanggung jawab.
Desain Layanan	1. Capaian Layanan : Siswa memiliki pemahaman awal mengenai pentingnya perencanaan karier serta menyadari perlunya mengenali diri sebelum menentukan pilihan studi lanjut dan pekerjaan. 2. Tujuan Layanan a. Tujuan Umum : Siswa mampu memahami pentingnya perencanaan karier sejak dini. b. Tujuan Khusus A. Siswa mampu menjelaskan pengertian perencanaan karier. B. Siswa mampu menjelaskan pentingnya perencanaan karier bagi siswa SMA. C. Siswa mampu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pilihan karier. D. Siswa mampu merefleksikan kondisi awal perencanaan karier dirinya. 3. Pendekatan Konseling Pendekatan yang digunakan adalah kognitif-humanistik karena layanan diarahkan untuk membantu siswa memahami diri, menyadari potensi pribadi, dan mengembangkan tanggung jawab dalam menentukan pilihan karier. 4. Praktik Pedagogis Ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, dan refleksi diri. 5. Lingkungan Pembelajaran

	Ruang kelas yang kondusif, terbuka, kolaboratif, dan reflektif. 6. Pemanfaatan Digital Media presentasi PowerPoint dan video singkat tentang pentingnya perencanaan karier sejak dini.
Pengalaman Layanan	1. Tahap Awal - Guru BK membuka kegiatan dengan salam dan doa. - Guru BK mengecek kehadiran siswa. - Guru BK membangun suasana hangat dengan menanyakan kabar siswa. - Guru BK memberikan pertanyaan pemantik, seperti: <Apakah kalian sudah memiliki cita-cita?=> <Apakah kalian sudah memiliki rencana setelah lulus SMA?=> <Mengapa seseorang perlu merencanakan karier sejak dini?=> - Guru BK menyampaikan topik dan tujuan layanan. 2. Tahap Inti a. Memahami (Selama 15 Menit) - Guru BK menjelaskan pengertian perencanaan karier. - Guru BK menjelaskan pentingnya perencanaan karier bagi siswa SMA. - Guru BK menjelaskan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pilihan karier. b. Mengaplikasikan

	• Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil. • Siswa mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier. • Siswa menuliskan hasil diskusi pada LKPD. • Perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi secara singkat c. Merefleksikan • Siswa menuliskan cita-cita atau pilihan studi lanjut yang pernah dipikirkan. • Siswa menuliskan alasan memilih cita-cita tersebut. • Guru BK memberikan penguatan bahwa pilihan karier perlu disusun berdasarkan pemahaman diri 3. Tahap Penutup a. Guru BK bersama siswa menyimpulkan materi layanan. b. Guru BK memberikan apresiasi terhadap partisipasi siswa. c. Guru BK memberikan evaluasi hasil layanan. d. Guru BK menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas teori John L. Holland dan tipe kepribadian RIASEC. e. Guru BK menutup layanan dengan doa dan salam.
--	---

Asesmen	Assesment as Learning (Awal) Refleksi awal tentang cita-cita dan pemahaman karier. Assesment For Learning (Proses) Observasi keaktifan siswa selama diskusi. Assesment Of Learning (Akhir) Evaluasi hasil layanan melalui angket singkat.
----------------	--

Lampiran:

1. Instrumen Observasi Evaluasi Proses
2. Instrumen Angket Evaluasi Hasil
3. Materi Layanan
4. Media Layanan
5. LKPD
6. Penilaian



INSTRUMEN OBSERVASI EVALUASI PROSES

PEDOMAN OBSERVASI PROSES LAYANAN

Identitas

Topik Layanan :
pembelajaran Kelas :

1. Petunjuk

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				

Deskripsi skor

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

2. Keterangan

- Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil : Sangat baik = 28 3 32; Baik = 23 3 27; Cukup = 22 3 26; Kurang = >22

Singaraja

Mahasiswa



INSTRUMEN ANGKET EVALUASI HASIL

ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN

Identitas

Topik Layanan :

Nama Murid/Kelas /

.....

Petunjuk

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami pengertian perencanaan karier				
2	Saya memahami pentingnya perencanaan karier sejak SMA				
3	Saya mengetahui faktor yang memengaruhi pilihan karier				
4	Saya mulai menyadari pentingnya mengenali diri sebelum memilih karier				
5	Saya terdorong untuk memikirkan rencana studi lanjut atau pekerjaan				
6	Layanan ini bermanfaat bagi saya				

Deskripsi skor

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

KETERANGAN

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil : Sangat baik = 21-24; Baik = 17-20; Cukup = 13-16; Kurang = >13

MATERI LAYANAN

Pentingnya Perencanaan Karier

Perencanaan karier merupakan proses yang dilakukan individu untuk memahami dirinya, mengenali potensi yang dimiliki, mengeksplorasi pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan masa depan. Perencanaan karier penting dilakukan sejak SMA karena pada masa ini siswa mulai memikirkan pilihan studi lanjut, jurusan, kegiatan pengembangan diri, dan pekerjaan yang ingin dicapai.

Perencanaan karier yang baik membantu siswa mengambil keputusan secara lebih matang. Siswa tidak hanya memilih jurusan atau pekerjaan berdasarkan tren, ajakan teman, atau keinginan orang tua, tetapi berdasarkan pemahaman terhadap minat, bakat, kemampuan, nilai pribadi, dan kepribadian.

Faktor yang memengaruhi perencanaan karier dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, kemampuan, nilai pribadi, kepribadian, cita-cita, dan pengalaman belajar. Faktor eksternal meliputi keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, informasi pendidikan, peluang kerja, dan perkembangan dunia kerja.

LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Nama:

Kelas:

Topik: Refleksi Awal Perencanaan Karier

Tujuan: Membantu siswa berpikir kritis dan reflektif dalam menyusun arah karier yang sesuai dengan potensi diri dan peluang masa depan.

Pertanyaan

1. Apa cita-cita atau pekerjaan yang pernah kamu pikirkan?
Jawaban:
2. Mengapa kamu tertarik pada cita-cita atau pekerjaan tersebut?
Jawaban:
3. Faktor apa saja yang memengaruhi pilihan kariermu saat ini?
Jawaban:
4. Apakah kamu sudah mengetahui langkah-langkah untuk mencapai cita-cita tersebut? Jelaskan.
Jawaban:
5. Hal apa yang masih membuat kamu bingung dalam merencanakan karier?
Jawaban:

RPLBK / MODUL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

BIMBINGAN KLASIKAL

Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SMA Laboratorium Undiksha

Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Klasikal

Bidang Layanan : Bimbingan Karier

Tema/Topik Layanan : Pengenalan Teori John L. Holland dan Tipe Kepribadian RIASEC

Layanan : X / Ganjil

Waktu : 1 × 45 menit

Penyusun : Ni Kadek Mei Ariani

Identifikasi	1. Kesiapan Peserta didik : Siswa telah memperoleh pemahaman awal tentang pentingnya perencanaan karier, tetapi belum memahami bahwa pilihan karier dapat berkaitan dengan tipe kepribadian. Oleh karena itu, siswa membutuhkan pengenalan teori John L. Holland sebagai dasar untuk memahami hubungan antara tipe kepribadian dan pilihan karier.. 2. Karakteristik Materi Layanan : Materi bersifat informatif dan aplikatif karena mengenalkan enam tipe kepribadian RIASEC yang dapat digunakan siswa untuk memahami kecenderungan dirinya dalam memilih karier.
---------------------	--

	3. Dimensi Profil Lulusan : Dimensi profil lulusan yang ingin dicapai adalah kemandirian, bernalar kritis, dan kreativitas.
--	--

Desain Layanan	1. Capaian Layanan : Siswa mampu memahami teori John L. Holland dan mengenali enam tipe kepribadian RIASEC sebagai dasar dalam perencanaan karier 2. Tujuan Layanan A. Tujuan Umum : Siswa mampu memahami konsep dasar teori John L. Holland dan enam tipe kepribadian RIASEC. B. Tujuan Khusus - Siswa mampu menjelaskan pengertian teori John L. Holland. - Siswa mampu menyebutkan enam tipe kepribadian RIASEC. - Siswa mampu menjelaskan karakteristik masing-masing tipe RIASEC. - Siswa mampu memberikan contoh pekerjaan yang sesuai dengan setiap tipe kepribadian. 3. Pendekatan Konseling Pendekatan yang digunakan adalah kognitif-humanistik 4. Praktik Pedagogis Ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, dan pencocokan contoh profesi. 5. Lingkungan Pembelajaran Ruang kelas, LCD/proyektor, papan tulis, dan lembar kerja.. 6. Pemanfaatan Digital PowerPoint tentang teori Holland dan video singkat mengenai ragam profesi.
-----------------------	--

Pengalaman Layanan	1. Tahap Awal a. Guru BK membuka kegiatan dengan salam dan doa. b. Guru BK mengecek kehadiran siswa. c. Guru BK mengulas materi pertemuan sebelumnya. d. Guru BK memberikan pertanyaan pemantik: <Mengapa setiap orang memiliki minat pekerjaan yang berbeda?=> <Apakah kepribadian dapat memengaruhi pilihan karier?=> 2. Memahami (Selama 15 Menit) a. Guru BK menjelaskan teori John L. Holland. b. Guru BK menjelaskan enam tipe kepribadian RIASEC. c. Guru BK memberikan contoh karakteristik dan pekerjaan dari setiap tip 3. Mengaplikasikan a. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil. b. Setiap kelompok mendapatkan satu tipe RIASEC untuk dianalisis. c. Siswa mendiskusikan karakteristik, minat, keterampilan, dan contoh pekerjaan dari tipe tersebut. d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi 4. Merefleksikan a. Siswa menuliskan tipe kepribadian yang menurut mereka paling mendekati dirinya. b. Siswa menuliskan alasan memilih tipe tersebut. c. Guru BK menjelaskan bahwa hasil sementara akan diperkuat melalui angket RIASEC pada pertemuan berikutnya 5. Tahap Penutup a. Guru BK bersama siswa menyimpulkan materi. b. Guru BK memberikan penguatan tentang pentingnya mengenali tipe kepribadian. c. Guru BK memberikan evaluasi hasil layanan. d. Guru BK menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya adalah asesmen minat karier menggunakan angket RIASEC. e. Guru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam
----------------------------------	---

Asesmen	Assesment as Learning (Awal) Pertanyaan awal mengenai kepribadian dan karier. Assesment For Learning (Proses) Observasi diskusi dan presentasi kelompok. Assessment Of Learning (Akhir) Angket evaluasi hasil layanan tentang pemahaman tipe RIASEC.
----------------	---

Lampiran:

1. Instrumen Observasi Evaluasi Proses
2. Instrumen Angket Evaluasi Hasil
3. Materi Layanan
4. Media Layanan
5. LKPD
6. Penilaian



INSTRUMEN OBSERVASI EVALUASI PROSES

PEDOMAN OBSERVASI PROSES LAYANAN

Identitas

Topik Layanan :
pembelajaran Kelas :

7. Petunjuk

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				

Deskripsi skor

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

8. Keterangan

3. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

4. Kategori hasil : Sangat baik = 28 3 32; Baik = 23 3 27; Cukup = 22 3 26; Kurang = >22

Singaraja

Mahasiswa



INSTRUMEN ANGKET EVALUASI HASIL

ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN

Identitas

Topik Layanan :

Nama Murid/Kelas /

.....

Petunjuk

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami teori John L. Holland				
2	Saya mengetahui enam tipe kepribadian RIASEC				
3	Saya memahami tipe Realistic				
4	Saya memahami tipe Investigative				
5	Saya memahami tipe Artistic				
6	Saya memahami tipe Social				
7	Saya memahami tipe Enterprising				
8	Saya memahami tipe Conventiona				

9	Saya dapat memberikan contoh pekerjaan sesuai tipe RIASEC				
10	Saya mulai memahami tipe kepribadian yang mungkin sesuai dengan diri saya				

Deskripsi skor

Skor 4 = sangat baik

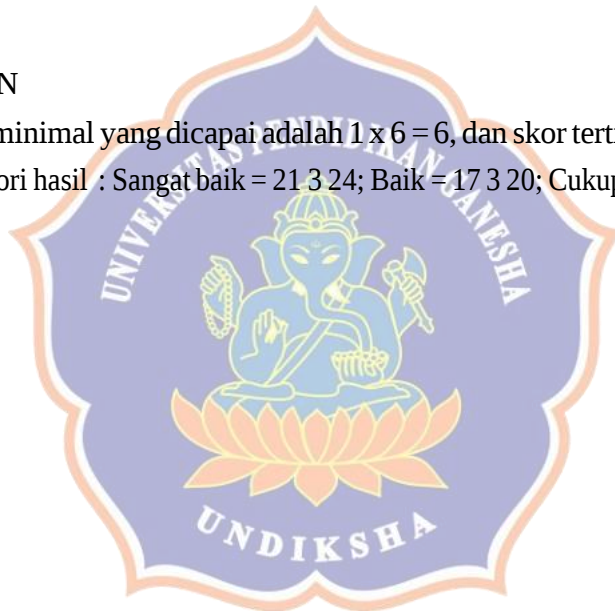
Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

KETERANGAN

3. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
4. Kategori hasil : Sangat baik = 21-32; Baik = 17-20; Cukup = 13-16; Kurang = <13



MATERI LAYANAN

Teori John L. Holland merupakan teori karier yang menjelaskan bahwa pilihan karier seseorang berkaitan dengan tipe kepribadian dan lingkungan kerja yang sesuai. Holland menyatakan bahwa individu akan lebih mudah berkembang dan merasa puas apabila berada pada lingkungan pendidikan atau pekerjaan yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Teori Holland dikenal dengan konsep **person-environment fit**, yaitu kesesuaian antara karakteristik individu dengan karakteristik lingkungan kerja. Holland membagi tipe kepribadian dan lingkungan kerja ke dalam enam tipe utama yang dikenal dengan RIASEC, yaitu Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional.

Tipe	Karakteristik	Contoh Pekerjaan
Realistic	Praktis, menyukai alat, mesin, aktivitas fisik	Teknisi, mekanik, petani, atlet
Investigative	Analitis, suka meneliti, berpikir logis	Dokter, peneliti, analis data
Artistic	Kreatif, ekspresif, imajinatif	Desainer, penulis, musisi
Social	Suka membantu, membimbing, berinteraksi	Guru, konselor, perawat
Enterprising	Suka memimpin, memengaruhi, berbisnis	Pengusaha, manajer, pengacara
Conventional	Teliti, teratur, suka data dan administrasi	Akuntan, staf administrasi, pegawai bank

LKPD**(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)**

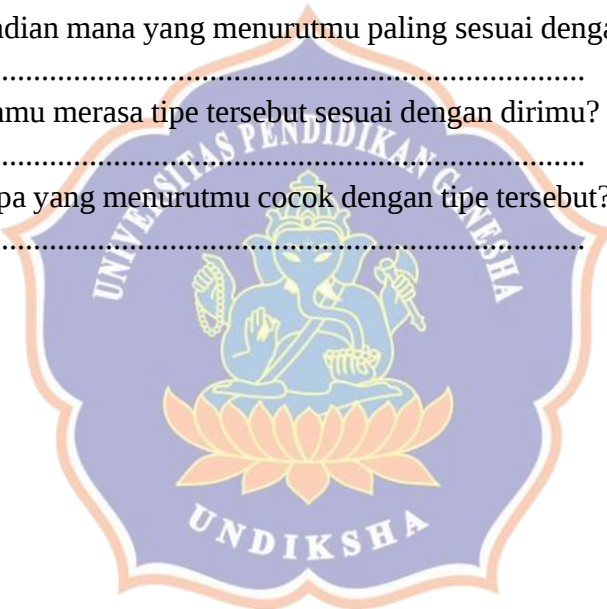
Nama:

Kelas:

Topik: Identifikasi Tipe RIASEC

Pertanyaan

1. Tipe kepribadian mana yang menurutmu paling sesuai dengan dirimu?
Jawaban:
2. Mengapa kamu merasa tipe tersebut sesuai dengan dirimu?
Jawaban:
3. Pekerjaan apa yang menurutmu cocok dengan tipe tersebut?
Jawaban:



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

PERTEMUAN III

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bimbingan Karier
C	Topik / Tema Layanan	Asessmen minat karier menggunakan angket RIASEC
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Siswa mampu mengidentifikasi tipe kepribadian dan minat karier berdasarkan hasil asesmen
F	Tujuan Khusus	1. Mengisi angket minat karier RIASEC secara mandiri, jujur, dan sesuai dengan kondisi diri. 2. Mengidentifikasi kecenderungan minat dan tipe kepribadian karier berdasarkan hasil angket RIASEC. 3. Menyadari pentingnya pemahaman minat dan kepribadian karier sebagai dasar perencanaan karier ke depan.
G	Sasaran Layanan	Kelas X
H	Materi Layanan	1. Pengisian angket minat karier RIASEC. 2. Pemahaman awal hasil asesmen minat dan tipe kepribadian karier (tanpa pembahasan teori mendalam).
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	
K	Metode/Teknik	Asesmen, instruksi terarah, pengisian angket, dan refleksi singkat.

L	Media / Alat	Angket RIASEC, LKPD, papan tulis, dan alat tulis.
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	A. Salam Hangat dan Kontak Awal 1. Guru BK membuka kegiatan dengan salam, doa, dan pengecekan kehadiran peserta didik. 2. Guru BK menyampaikan tujuan layanan bahwa kegiatan difokuskan pada asesmen minat karier. 3. Guru BK menjelaskan aturan dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan asesmen.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Guru BK menjelaskan tata cara pengisian angket RIASEC. 2. Guru BK menegaskan pentingnya kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan angket.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	1. Mengisi angket minat karier RIASEC secara mandiri. 2. Memeriksa kembali jawaban angket sebelum dikumpulkan. 3. Mengikuti arahan guru BK terkait pengumpulan angket.

	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Membagikan angket minat karier RIASEC kepada peserta didik. 2. Memberikan pendampingan selama proses pengisian angket. 3. Memastikan peserta didik mengisi angket dengan tertib dan sesuai petunjuk. 4. Mengumpulkan hasil angket untuk dianalisis.
	3. Tahap Penutup	1. Guru BK memberikan penguatan tentang manfaat asesmen minat karier. 2. Guru BK menyampaikan bahwa hasil asesmen akan dibahas pada pertemuan lanjutan. 3. Guru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Evaluasi Proses Dilakukan dengan mengamati: 1. Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan asesmen. 2. Kesungguhan dan kejujuran peserta didik dalam mengisi angket. 3. Ketertiban peserta didik selama kegiatan berlangsung.
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi Hasil Dilakukan melalui: 1. Kelengkapan dan keterisian angket minat karier RIASEC. 2. Rekapitulasi hasil asesmen sebagai data pemahaman minat dan tipe kepribadian karier peserta didik

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Angket RIASEC
2. Kisi Kisi Angket RIASEC
3. Pedoman Penskroran Angket
4. Format Rekapulasi Hasil Asesmen

ASESMEN MINAT KARIER BERDASARKAN TEORI JOHN L. HOLLAND (RIASEC)

Identitas Peserta: _____

Nama: _____

Kelas: _____

Tanggal Pengisian: _____

PETUNJUK

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
 2. Beri tanda (✓) pada kolom 'Ya' jika sesuai dengan diri kamu, dan tanda (3) jika tidak sesuai.
 3. Tidak ada jawaban benar atau salah, isilah dengan jujur sesuai kepribadianmu.
- | NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Saya suka memperbaiki atau merakit sesuatu. | | |
| 2. | Saya senang bekerja di luar ruangan. | | |
| 3. | Saya lebih suka aktivitas yang membutuhkan keterampilan tangan daripada duduk di kantor. | | |
| 4. | Saya menikmati kegiatan seperti menggambar teknik, bertukang, atau memelihara mesin. | | |
| 5. | Saya tertarik dengan pekerjaan seperti teknisi, montir, atau petani. | | |
| 6. | Saya senang memecahkan masalah yang membutuhkan pemikiran logis. | | |
| 7. | Saya suka melakukan eksperimen atau penelitian. | | |
| 8. | Saya lebih suka membaca buku sains daripada novel. | | |
| 9. | Saya tertarik pada hal-hal yang berhubungan dengan penemuan baru. | | |
| 10. | Saya ingin bekerja sebagai ilmuwan, peneliti, atau analis data. | | |

- 11 Saya menikmati kegiatan seperti menggambar, menulis, atau menari.
- 12 Saya suka menciptakan hal baru atau ide-ide orisinal.
- 13 Saya senang mengekspresikan diri melalui seni atau musik.
- 14 Saya lebih suka pekerjaan yang fleksibel dan tidak kaku.
- 15 Saya ingin bekerja di bidang seni, desain, musik, atau hiburan.
- 16 Saya suka menolong orang lain memecahkan masalah mereka.
- 17 Saya menikmati kegiatan mengajar atau membimbing.
- 18 Saya peduli terhadap kesejahteraan orang lain.
- 19 Saya lebih suka bekerja sama daripada bersaing.
- 20 Saya tertarik menjadi guru, konselor, atau perawat.
- 21 Saya percaya diri berbicara di depan umum.
- 22 Saya suka mempengaruhi atau meyakinkan orang lain.
- 23 Saya menikmati kegiatan yang menantang dan kompetitif.
- 24 Saya tertarik pada bisnis atau wirausaha.
- 25 Saya ingin menjadi pemimpin, manajer, atau pengusaha.
- 26 Saya suka mengatur data, arsip, atau dokumen.
- 27 Saya lebih suka pekerjaan yang memiliki aturan dan prosedur jelas.
- 28 Saya teliti dan rapi dalam menyelesaikan tugas.
- 29 Saya menikmati bekerja dengan angka, laporan, atau komputer.
- 30 Saya tertarik menjadi sekretaris, staf administrasi, atau akuntan.

Keterangan :

Realistic (R)	: Butir 1-5
Investigative (I)	: Butir 6- 10
Artistic (A)	: Butir 11-15
Social (S)	: Butir 16-20
Enterprising (E)	: Butir 21-25
Conventional (C)	: Butir 26-30

Langkah Interpretasi

1. Jumlahkan skor pada setiap tipe kepribadian (R, I, A, S, E, C).
2. Urutkan hasil dari yang tertinggi ke yang terendah.
3. Tiga tipe dengan skor tertinggi menunjukkan kombinasi kepribadian dominan kamu.
4. Cocokkan dengan deskripsi tipe dan rekomendasi karier berikut untuk mengenali bidang yang sesuai dengan potensi diri.

TABEL SKORING

No	Tipe	Skor (Jumlah YA)	Peringkat (1-6)	Keterangan
1.	Realistic (R)			
2.	Investigative (I)			
3.	Artistic (A)			
4.	Social (S)			
5.	Enterprising (E)			
6.	Conventional (C)			

Interpretasi Singkat :

R – Realistic

- a) Ciri Umum: Praktis, senang bekerja dengan alat, mesin, atau benda nyata.
- b) Kekuatan: Keterampilan teknis, ketelitian, kerja fisik.
- c) Lingkungan cocok: Lapangan, bengkel, laboratorium, pekerjaan mekanik.
- d) Contoh karier: Teknisi, mekanik, petani, arsitek lapangan, sopir alat berat.
- e) Jurusan relevan: Teknik mesin, otomotif, pertanian, arsitektur, perikanan.

I – Investigative

- a) Ciri Umum: Analitis, logis, suka memecahkan masalah dan meneliti.
- b) Kekuatan: Berpikir kritis, observasi, rasa ingin tahu tinggi.
- c) Lingkungan cocok: Laboratorium, penelitian, analisis data, akademik.
- d) Contoh karier: Ilmuwan, analis data, peneliti, dosen, apoteker.
- e) Jurusan relevan: Sains, matematika, farmasi, bioteknologi, kedokteran.

A – Artistic

- a) Ciri Umum: Kreatif, ekspresif, bebas, dan imajinatif.
- b) Kekuatan: Inovasi, sensitivitas estetika, berpikir orisinal.
- c) Lingkungan cocok: Dunia seni, media, komunikasi, hiburan.
- d) Contoh karier: Desainer grafis, penulis, musisi, aktor, sutradara.
- e) Jurusan relevan: Seni rupa, desain komunikasi visual, musik, sastra, perfilman.

S – Social

- a) Ciri Umum: Empatik, komunikatif, senang membantu orang lain.
- b) Kekuatan: Kerja sama, mendengarkan, membimbing, mengajar.
- c) Lingkungan cocok: Pendidikan, pelayanan sosial, kesehatan, konseling.
- d) Contoh karier: Guru, konselor, perawat, pekerja sosial, psikolog.
- e) Jurusan relevan: Pendidikan, psikologi, keperawatan, bimbingan konseling.

E – Enterprising

- a) Ciri Umum: Percaya diri, pandai berbicara, suka memimpin dan menantang diri.
- b) Kekuatan: Kepemimpinan, persuasi, motivasi diri.
- c) Lingkungan cocok: Dunia bisnis, pemasaran, manajemen, politik.
- d) Contoh karier: Manajer, wirausahawan, marketing, politisi.
- e) Jurusan relevan: Manajemen, bisnis, hukum, hubungan internasional, komunikasi.

C – Conventional

- a) Ciri Umum: Teliti, sistematis, menyukai keteraturan dan struktur.
- b) Kekuatan: Ketelitian, tanggung jawab, kepatuhan pada aturan.
- c) Lingkungan cocok: Kantor, administrasi, perbankan, keuangan.
- d) Contoh karier: Sekretaris, akuntan, staf administrasi, analis keuangan.
- e) Jurusan relevan: Akuntansi, administrasi perkantoran, perpajakan, ekonom

RPLBK / MODUL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

BIMBINGAN KLASIKAL

Pertemuan IV

Satuan Pendidikan : SMA Laboratorium Undiksha

Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Klasikal

Bidang Layanan : Bimbingan Karier

Tema/Topik Layanan : Refleksi Hasil Asesmen dan Eksplorasi Pilihan Studi Lanjut serta Dunia Kerja

Layanan : X / Ganjil

Waktu : 1 × 45 menit

Penyusun : Ni Kadek Mei Ariani

Identifikasi	1. Kesiapan Peserta Didik Siswa telah memperoleh hasil asesmen RIASEC dan mengetahui kecenderungan tipe kepribadian dominannya. Namun, siswa masih perlu dibantu untuk menghubungkan hasil asesmen tersebut dengan pilihan studi lanjut, jurusan, dan pekerjaan yang sesuai. 2. Karakteristik Materi Layanan Materi bersifat eksploratif karena siswa diarahkan untuk mencari dan memahami berbagai pilihan studi lanjut serta bidang pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadian. 3. Dimensi Profil Lulusan Kemandirian, bernalar kritis, dan kreativitas.
---------------------	--

--	--

Desain Layanan	1. Capaian Layanan Siswa mampu menghubungkan hasil asesmen RIASEC dengan pilihan studi lanjut dan bidang pekerjaan yang sesuai. 2. Tujuan Layanan <i>A. Tujuan Umum</i> Siswa mampu mengeksplorasi pilihan studi lanjut dan pekerjaan berdasarkan tipe kepribadian RIASEC. <i>Tujuan Khusus</i> Siswa mampu merefleksikan hasil asesmen RIASEC. Siswa mampu mengidentifikasi pilihan jurusan yang sesuai dengan tipe kepribadian. Siswa mampu mengidentifikasi alternatif pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadian. Siswa mampu mengevaluasi kesesuaian antara potensi diri dan pilihan karier. 3. Pendekatan Konseling Trait and Factor. 4. Praktik Pedagogis Diskusi, eksplorasi informasi, refleksi, dan presentasi. 5. Lingkungan Pembelajaran Ruang kelas, media presentasi, lembar eksplorasi karier. 6. Pemanfaatan Digital Siswa dapat menggunakan internet secara terbatas untuk mencari informasi jurusan dan pekerjaan.
----------------	---

Pengalaman Layanan	1. Tahap Awal Guru BK membuka kegiatan dengan salam dan doa. Guru BK mengecek kehadiran siswa. Guru BK mengulas kembali hasil asesmen RIASEC. Guru BK menyampaikan tujuan layanan. Tahap Inti Memahami Guru BK menjelaskan cara menghubungkan hasil RIASEC dengan jurusan dan pekerjaan. Guru BK memberikan contoh hubungan tipe kepribadian dengan bidang karier. Guru BK menjelaskan bahwa pilihan karier perlu disesuaikan dengan minat, kemampuan, dan peluang. Mengaplikasikan Siswa melihat kembali hasil asesmen RIASEC masing-masing. Siswa mencari alternatif jurusan dan pekerjaan yang sesuai dengan tipe dominannya. Siswa mengisi LKPD eksplorasi karier. Siswa mendiskusikan hasil eksplorasi dengan teman sebaya. Merefleksikan Siswa menuliskan pilihan jurusan dan pekerjaan yang paling sesuai dengan dirinya. Siswa menuliskan alasan memilih alternatif tersebut. Guru BK memberikan umpan balik terhadap hasil eksplorasi siswa. 3. Tahap Penutup Guru BK bersama siswa menyimpulkan kegiatan. Guru BK memberikan penguatan bahwa eksplorasi karier perlu dilakukan secara berkelanjutan. Guru BK memberikan evaluasi hasil layanan. Guru BK menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya adalah penyusunan rencana karier individu.
---------------------------	---

	Guru BK menutup layanan dengan doa dan salam.
Asesmen	 1. Assessment as Learning Refleksi hasil asesmen RIASEC. 2. Assessment for Learning Observasi diskusi dan proses eksplorasi karier. 3. Assessment of Learning LKPD eksplorasi pilihan studi lanjut dan pekerjaan

Lampiran:

1. Instrumen Observasi Evaluasi Proses
2. Instrumen Angket Evaluasi Hasil
3. Materi Layanan

4. Media Layanan
5. LKPD
6. Penilaian



INSTRUMEN OBSERVASI EVALUASI PROSES

PEDOMAN OBSERVASI PROSES LAYANAN

Identitas

Topik Layanan :
pembelajaran Kelas :

9. Petunjuk

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				

Deskripsi skor

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

10. Keterangan

5. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

6. Kategori hasil : Sangat baik = 28 3 32; Baik = 23 3 27; Cukup = 22 3 26; Kurang = >22

Singaraja

Mahasiswa



INSTRUMEN ANGKET EVALUASI HASIL

ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN

Identitas

Topik Layanan :

Nama Murid/Kelas /

.....

Petunjuk

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami hasil asesmen RIASEC saya				
2	Saya dapat menghubungkan tipe RIASEC dengan pilihan jurusan				
3	Saya dapat menghubungkan tipe RIASEC dengan pilihan pekerjaan				
4	Saya mengetahui beberapa alternatif jurusan yang sesuai dengan diri saya				
5	Saya mengetahui beberapa alternatif pekerjaan yang sesuai dengan diri saya				
6	Saya merasa lebih siap mengeksplorasi pilihan karier				

Deskripsi skor

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

KETERANGAN

5. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
6. Kategori hasil : Sangat baik = 21 3 24; Baik = 17 3 20; Cukup = 13 3 16; Kurang = >1

MATERI LAYANAN

Eksplorasi karier merupakan kegiatan mencari, memahami, dan menilai berbagai pilihan pendidikan dan pekerjaan yang sesuai dengan potensi diri. Setelah siswa mengetahui hasil asesmen RIASEC, siswa perlu menghubungkan tipe kepribadian dominan dengan pilihan jurusan dan pekerjaan.

Contohnya, siswa dengan tipe Social dapat mempertimbangkan bidang pendidikan, kesehatan, bimbingan konseling, psikologi, atau pelayanan sosial. Siswa dengan tipe Investigative dapat mempertimbangkan bidang sains, kedokteran, farmasi, laboratorium, teknologi, atau penelitian. Siswa dengan tipe Enterprising dapat mempertimbangkan bidang bisnis, manajemen, komunikasi, hukum, atau kewirausahaan.

Eksplorasi karier membantu siswa membuat pilihan yang lebih realistis karena siswa tidak hanya mengetahui cita-cita, tetapi juga memahami syarat pendidikan, keterampilan yang dibutuhkan, prospek pekerjaan, dan langkah yang perlu dilakukan untuk mencapainya.

LKPD**(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)**

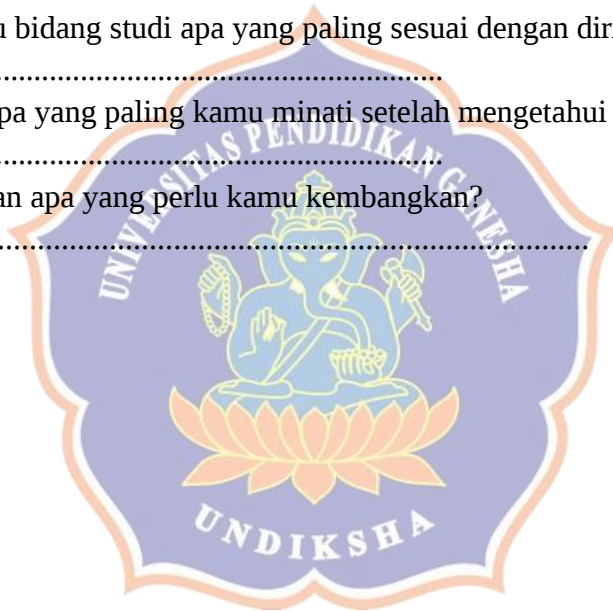
Nama:

Kelas:

Topik: Identifikasi Tipe RIASEC

Pertanyaan

1. Jurusan atau bidang studi apa yang paling sesuai dengan dirimu?
.....
2. Pekerjaan apa yang paling kamu minati setelah mengetahui hasil RIASEC?
.....
3. Keterampilan apa yang perlu kamu kembangkan?
Jawaban:



RPLBK / MODUL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

BIMBINGAN KLASIKAL

Pertemuan V

Satuan Pendidikan : SMA Laboratorium Undiksha

Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Klasikal

Bidang Layanan : Bimbingan Karier

Tema/Topik Layanan : Penyusunan Rencana Karier Individu

Layanan : X / Ganjil

Waktu : 1 × 45 menit

Penyusun : Ni Kadek Mei Ariani

Identifikasi	1. Kesiapan Peserta Didik Siswa telah memahami pentingnya perencanaan karier, mengenal teori Holland, mengetahui hasil asesmen RIASEC, dan mengeksplorasi pilihan studi lanjut serta pekerjaan. Pada tahap ini, siswa perlu menyusun rencana karier individu yang konkret dan realistis. 2. Karakteristik Materi Layanan Materi bersifat aplikatif karena siswa diarahkan untuk menyusun rencana karier berdasarkan hasil pemahaman diri dan eksplorasi karier yang telah dilakukan. 3. Dimensi Profil Lulusan Kemandirian, tanggung jawab, dan bernalar kritis.
---------------------	---

Desain Layanan	1. Capaian Layanan Siswa mampu menyusun rencana karier individu secara realistis berdasarkan minat, bakat, kemampuan, tipe kepribadian, dan informasi karier. 2. Tujuan Layanan <i>A. Tujuan Umum</i> Siswa mampu menyusun rencana karier individu yang terarah dan realistis. <i>B. Tujuan Khusus</i> Siswa mampu menentukan tujuan karier jangka pendek. Siswa mampu menentukan tujuan karier jangka panjang. Siswa mampu menentukan pilihan studi lanjut yang sesuai. Siswa mampu menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan karier. 3. Pendekatan Konseling Trait and Factor dan kognitif-humanistik. 4. Praktik Pedagogis Penugasan individu, refleksi, presentasi singkat, dan evaluasi. 5. Lingkungan Pembelajaran Ruang kelas yang kondusif, lembar rencana karier, dan media presentasi. 6. Pemanfaatan Digital Siswa dapat menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi tambahan tentang jurusan atau pekerjaan.
----------------	---

Pengalaman Layanan	1. Tahap Awal Guru BK membuka kegiatan dengan salam dan doa. Guru BK mengecek kehadiran siswa. Guru BK mengulas kembali rangkaian kegiatan dari pertemuan pertama sampai keempat. Guru BK menyampaikan tujuan layanan. 2. Tahap Inti <i>a. Memahami</i> Guru BK menjelaskan langkah-langkah menyusun rencana karier. Guru BK menjelaskan perbedaan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Guru BK memberikan contoh rencana karier sederhana. <i>b. Mengaplikasikan</i> Siswa mengisi LKPD rencana karier individu. Siswa menentukan pilihan jurusan atau studi lanjut. Siswa menentukan alternatif pekerjaan. Siswa menuliskan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karier. <i>c. Merefleksikan</i> Siswa mempresentasikan rencana karier secara singkat. Siswa menerima umpan balik dari guru BK. Siswa menuliskan komitmen pribadi untuk mengembangkan diri sesuai rencana karier. 3. Tahap Penutup Guru BK bersama siswa menyimpulkan seluruh rangkaian layanan. Guru BK memberikan apresiasi kepada siswa. Guru BK memberikan evaluasi akhir layanan. Guru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam.
---------------------------	---

Asesmen	1. Assessment as Learning Refleksi hasil eksplorasi karier. 2. Assessment for Learning Observasi penyusunan rencana karier. 3. Assessment of Learning LKPD rencana karier individu dan angket evaluasi akhir layanan.
----------------	---

Lampiran:

1. Instrumen Observasi Evaluasi Proses
2. Instrumen Angket Evaluasi Hasil
3. LKPD
4. Penilaian



INSTRUMEN OBSERVASI EVALUASI PROSES

PEDOMAN OBSERVASI PROSES LAYANAN

Identitas

Topik Layanan :
pembelajaran Kelas :

i. Petunjuk

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				

Deskripsi skor

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

ii. Keterangan

7. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

8. Kategori hasil : Sangat baik = 28 3 32; Baik = 23 3 27; Cukup = 22 3 26; Kurang = >22

Singaraja

Mahasiswa



INSTRUMEN ANGKET EVALUASI HASIL

ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN

Identitas

Topik Layanan :

Nama Murid/Kelas : /

Petunjuk

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami cara menyusun rencana karier				
2	Saya mampu menentukan tujuan karier jangka pendek				
3	Saya mampu menentukan tujuan karier jangka panjang				
4	Saya mampu menentukan pilihan studi lanjut yang sesuai				
5	Saya mampu menentukan alternatif pekerjaan yang sesuai				
6	Saya memiliki rencana langkah untuk mencapai tujuan karier				
7	Saya merasa lebih siap merencanakan masa depan				

Deskripsi skor

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

KETERANGAN

7. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
8. Kategori hasil : Sangat baik = 21 3 24; Baik = 17 3 20; Cukup = 13 3 16; Kurang = >

LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Nama:

Kelas:

A. Identitas Karier

1. Tipe kepribadian dominan saya:

.....

2. Minat utama saya:

.....

3. Kelebihan yang saya miliki:

.....

4. Kelemahan yang perlu saya perbaiki:

.....

C. Tujuan Karier

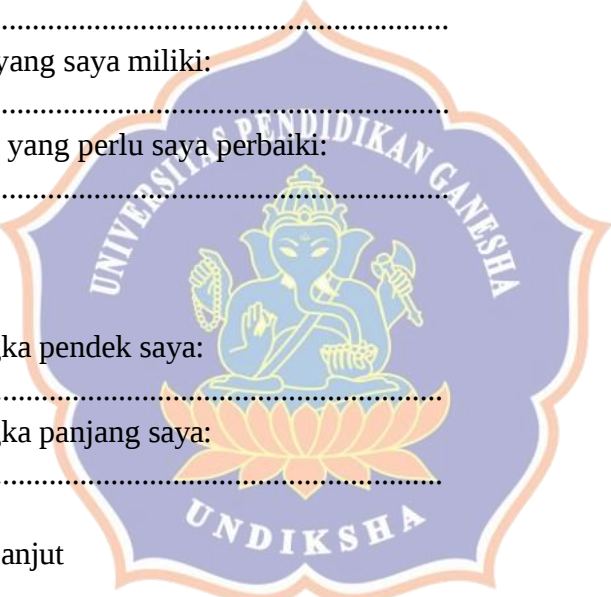
1. Tujuan jangka pendek saya:

.....

2. Tujuan jangka panjang saya:

.....

D. Pilihan Studi Lanjut



Pilihan Jurusan	Alasan Memilih	Langkah yang Perlu Dilakukan
1.		
2.		

E. Pilihan Pekerjaan

Pilihan Pekerjaan	Alasan Memilih	Keterampilan yang Dibutuhkan
1.		
2.		

E. Komitmen Pribadi

Saya akan berusaha mencapai rencana karier saya dengan cara:

.....

.....



RANCANGAN PEMBERIAN LAYANAN KELOMPOK KONTROL

RPL / MODUL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BIMBINGAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMAS Lab Undiksha

Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal

Bidang Layanan : Karier

Tema/Topik Layanan : Perencanaan

Karier

Sasaran Layanan : X D / Genap

Waktu : 1 × 45 menit

Identifikasi	1. Kesiapan Peserta Didik Peserta didik kelas X berada pada masa remaja awal yang mulai memikirkan masa depan, mengenali potensi diri, serta mempertimbangkan pilihan pendidikan dan pekerjaan. Pada tahap ini, siswa perlu dibantu agar mampu memahami hubungan antara minat, bakat, kemampuan, dan cita-cita. Namun, sebagian siswa masih menunjukkan: a) Kebingungan dalam menentukan cita-cita atau pilihan karier b) Kurangnya pemahaman tentang minat, bakat, dan potensi diri c) Masih terbatasnya informasi tentang studi lanjut dan dunia kerja Oleh karena itu, diperlukan layanan bimbingan klasikal untuk membantu siswa memahami pentingnya perencanaan karier dan menyusun langkah awal menuju masa depan yang diinginkan.
	2. Karakteristik Materi Layanan a) Materi berfokus pada pemahaman tentang perencanaan karier dan penerapannya dalam kehidupan peserta didik b) Bersifat kontekstual, realistis, dan dekat dengan kebutuhan masa depan siswa c) Menekankan pengenalan diri, eksplorasi pilihan karier, dan pengambilan keputusan sederhana d) Disampaikan secara interaktif, reflektif, dan memotivasi

	3. Dimensi Profil Lulusan a) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan secara bertanggung jawab b) Mampu mengenali potensi, minat, dan bakat diri c) Mampu mengambil keputusan awal terkait studi lanjut dan karier
--	---



Desain Pembelajaran	1. Capaian Layanan Peserta didik mampu memahami pentingnya perencanaan karier, mengenali potensi diri, serta menyusun rencana karier sederhana sesuai minat, bakat, dan cita-cita. 2. Lintas Disiplin Ilmu a. Bahasa Indonesia: kemampuan menyampaikan cita-cita dan rencana masa depan secara lisan maupun tertulis b. PPKn: tanggung jawab terhadap pilihan hidup dan masa depan c. Psikologi: pemahaman minat, bakat, kepribadian, dan konsep diri d. Sosiologi: pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap pilihan karier 3. Tujuan Layanan a. Siswa mampu memahami pengertian perencanaan karier. b. Siswa mampu mengenali minat, bakat, dan kemampuan diri. c. Siswa mampu menyebutkan faktor yang memengaruhi pilihan karier. d. Siswa mampu mengetahui berbagai alternatif studi lanjut dan pekerjaan. e. Siswa mampu menyusun rencana karier sederhana. 4. Praktik Pedagogis a. Pembelajaran partisipatif: melibatkan siswa aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan berbagi cita-cita. b. Pembelajaran reflektif: mendorong siswa mengenali kekuatan diri, minat, dan tujuan pribadi. c. Pembelajaran kontekstual: materi dikaitkan dengan pengalaman, kondisi, dan harapan masa depan siswa. 5. Kemitraan Pembelajaran a. Kolaborasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran untuk memberikan penguatan terhadap pilihan dan potensi siswa. b. Dukungan orang tua, teman sebaya, dan guru BK sebagai mitra dalam pengembangan karier peserta didik. 6. Lingkungan Pembelajaran
---------------------	---

Ruang kelas yang nyaman, aman, terbuka, dan mendukung siswa untuk mengemukakan cita-cita serta berdiskusi tentang masa depan.

7. Pemanfaatan Digital

PPT, LKPD, video inspirasi karier, dan media informasi tentang studi lanjut atau profesi.



Pengalaman Belajar	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN A. Tahap Awal 1. Guru BK membuka kegiatan layanan dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru BK membina suasana hangat melalui kontak awal, menanyakan kabar, dan ice breaking singkat agar siswa lebih rileks. 3. Guru BK menyampaikan topik layanan, tujuan kegiatan, serta manfaat yang akan diperoleh siswa. 4. Guru BK mengajukan pertanyaan pemantik, misalnya: "Apa cita-cita kalian?" dan "Apakah kalian sudah memiliki rencana untuk mencapainya?" B. Tahap Inti 1. Memahami a. Guru BK menjelaskan pengertian perencanaan karier. b. Guru BK menguraikan pentingnya merencanakan karier sejak dini. c. Guru BK menjelaskan faktor yang memengaruhi pilihan karier, seperti minat, bakat, kemampuan, nilai hidup, dukungan keluarga, dan peluang pendidikan. d. Guru BK menjelaskan hubungan antara cita-cita, studi lanjut, dan pekerjaan di masa depan. Diskusi kelas: "Mengapa siswa perlu memiliki rencana karier sejak sekarang?" 2. Mengaplikasikan Kegiatan: "<i>Rencana Masa Depan</i>". Guru BK membagikan LKPD. Peserta didik diminta menuliskan cita-cita, minat, bakat, mata pelajaran yang disukai, serta langkah nyata yang dapat dilakukan mulai sekarang untuk mendukung karier yang diinginkan. Setelah itu, beberapa siswa diberi kesempatan untuk berbagi hasil secara sukarela. 3. Merefleksi a. Siswa menuliskan cita-cita atau bidang pekerjaan yang diminati. b. Siswa menuliskan kelebihan, minat, dan kemampuan yang dimiliki.
---------------------------	--

c. Siswa menuliskan hambatan yang mungkin dihadapi dalam merencanakan karier.

d. Siswa menuliskan langkah kecil yang akan dilakukan mulai hari ini untuk mendekatkan diri pada cita-cita.

C. Penutup

1. Beberapa siswa menyampaikan hasil refleksi secara sukarela.

2. Guru BK memberikan penguatan bahwa setiap siswa memiliki masa depan yang dapat direncanakan dengan usaha, ketekunan, dan pengenalan diri yang baik.

3. Guru BK mengajak siswa mengucapkan afirmasi bersama:
"Saya memiliki potensi, saya berani bermimpi, dan saya siap merencanakan masa depan saya."



Assesmen	1. Assessment as Learning (Awal) a. Observasi sikap awal siswa saat mengikuti layanan, misalnya masih bingung, pasif, atau sudah memiliki gambaran cita-cita. b. Pertanyaan pemantik: "Karier apa yang ingin kamu capai?" dan "Apa yang sudah kamu lakukan untuk mewujudkannya?" 2. Assessment for Learning (Proses) a. Partisipasi siswa dalam diskusi dan kegiatan layanan. b. Kemampuan siswa mengenali minat, bakat, dan potensi diri. c. Keberanian siswa menyampaikan rencana atau hasil refleksi. 3. Assessment of Learning (Akhir) a. Refleksi tertulis tentang pelajaran penting yang diperoleh hari ini. b. Komitmen sederhana yang akan dilakukan siswa untuk mendukung rencana karier. c. Produk LKPD dan lembar refleksi peserta didik.
----------	--

Lampiran :

1. Instrumen Observasi Evaluasi Proses
2. Instrumen Angket Evaluasi Hasil
3. Materi Layanan
4. Instrumen LKPD dan Instrumen Refleksi LKPD

Mengetahui
Kepala SMAS Lab
Undiksha

Singaraja, April 2026
Guru BK

Luh Putu
Widyareni,S.Pd
NPY. 707170

Ketut Sudianing,S.Pd.
NPY. 7071217

MATERI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

1. Pengertian Perencanaan Karier

Perencanaan karier adalah proses mengenali diri, memahami peluang pendidikan dan pekerjaan, serta menyusun langkah-langkah untuk mencapai cita-cita atau pekerjaan yang diinginkan di masa depan.

2. Pentingnya Perencanaan Karier

- a. Membantu siswa memiliki arah dan tujuan masa depan.
- b. Membantu siswa mengenali potensi diri.
- c. Membantu siswa mengambil keputusan pendidikan dan pekerjaan secara lebih tepat.
- d. Menumbuhkan motivasi belajar dan usaha untuk meraih cita-cita.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karier

- a) Minat dan kesenangan terhadap bidang tertentu.
- b) Bakat dan kemampuan yang dimiliki.
- c) Nilai hidup, cita-cita, dan kepribadian.
- d) Dukungan keluarga, guru, dan lingkungan.
- e) Informasi tentang studi lanjut dan dunia kerja.

5. Langkah-langkah Merencanakan Karier

- a) Mengenali minat, bakat, dan kemampuan diri.
- b) Menentukan cita-cita atau bidang pekerjaan yang diminati.
- c) Mencari informasi tentang pendidikan lanjutan atau profesi terkait.
- d) Menyusun langkah nyata yang dapat dilakukan mulai sekarang.
- e) Menyiapkan diri dengan belajar, berlatih, dan mengembangkan sikap positif.

6. Manfaat Memiliki Rencana Karier

- a) Siswa lebih fokus dalam belajar.
- b) Siswa memiliki motivasi untuk berkembang.
- c) Siswa lebih siap menghadapi pilihan studi lanjut.
- d) Siswa mampu membuat keputusan masa depan dengan lebih percaya diri.

7. Pesan Penguatan

- a) Setiap siswa memiliki potensi yang dapat berkembang.
- b) Cita-cita memerlukan usaha, ketekunan, dan perencanaan.
- c) Masa depan yang baik dimulai dari langkah kecil hari ini.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Singaraja, 2026

Nama :

Kelas/No :

Topik : Perencanaan Karier

- Tujuan Kegiatan
 - Memahami arti perencanaan karier.
 - Mengenali minat, bakat, dan cita-cita diri.
 - Menyusun langkah sederhana untuk merencanakan masa depan.

- Petunjuk
 - Bacalah setiap instruksi dengan teliti.
 - Jawablah sesuai dengan kondisi diri sendiri secara jujur.
 - Tidak perlu takut salah; yang terpenting adalah refleksi diri.
 - Diskusikan dengan guru bila ada bagian yang belum dipahami.
- Mengenali Diri
 - Menurutmu, apa arti perencanaan karier?

Jawab:

.....

.....

- Apa cita-cita atau pekerjaan yang paling ingin kamu capai di masa depan? Jawab:

.....

.....

- Mata pelajaran atau kegiatan apa yang paling kamu sukai?

Mengapa? Jawab:

.....

.....

.....

- Kenali Potensimu

Tuliskan minimal 3 kelebihan, minat, atau bakat yang kamu miliki.

Jawab:

.....

.....

.....

- Rencana Masa Depan

Cita-cita / Karier yang Diinginkan	Langkah yang Akan Saya Lakukan Mulai Sekarang



LAMPIRAN 3

LEMBAR REFLEKSI PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

Tanggal:

1. Apa hal baru yang kamu pelajari tentang perencanaan karier hari ini?

.....

.....

.....

2. Cita-cita atau bidang pekerjaan apa yang paling ingin kamu capai?

.....

.....

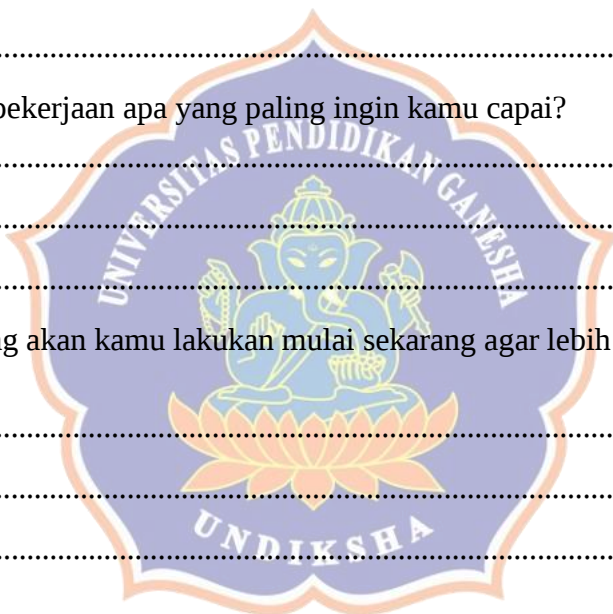
.....

3. Apa langkah kecil yang akan kamu lakukan mulai sekarang agar lebih dekat dengan cita-citamu?

.....

.....

.....



LAMPIRAN 4

EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Topik Bahasan : Perencanaan Karier

Bidang Bimbingan : Karier

Nama:

Kelas:

No. Absen:

Petunjuk: Isilah jawaban singkat pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengalamanmu setelah mengikuti layanan.

No	Aspek yang Dinilai	Jawaban
1.	Saya memahami pengertian perencanaan karier.	
2.	Saya mengetahui pentingnya merencanakan karier sejak dini.	
3.	Saya mampu mengenali minat, bakat, atau potensi diri saya.	
4.	Saya memahami langkah sederhana untuk menyusun rencana karier.	
5.	Saya termotivasi untuk mempersiapkan masa depan melalui belajar dan pengembangan diri.	
6.	Saya memiliki komitmen untuk mulai merencanakan karier saya.	





Lampiran 06 Buku Panduan Bimbingan Karier Berbasis Teori John L. Holland untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa



BUKU PANDUAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS TEORI JOHN L. HOLLAND

**UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**Oleh :
Ni Kadek Mei Ariani**



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku panduan berjudul **“Panduan Layanan Bimbingan Karir Berbasis Teori John L. Holland untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas”** ini dapat tersusun dengan baik.

Buku panduan ini disusun sebagai upaya menghadirkan acuan praktis bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam memberikan layanan bimbingan karir yang lebih sistematis, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui integrasi teori tipologi kepribadian John L. Holland (*RIASEC*), panduan ini diharapkan dapat membantu siswa memahami potensi dirinya, mengeksplorasi berbagai alternatif karir, serta menyusun perencanaan karir yang realistis dan sesuai dengan kepribadian mereka.

Penyusunan panduan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, para ahli yang telah memberikan masukan berharga, pihak sekolah yang menjadi mitra penelitian, serta rekan-rekan sejawat yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan.

Harapan penulis, buku panduan ini dapat bermanfaat bagi guru BK, siswa, sekolah, maupun peneliti lain yang berminat mengembangkan layanan bimbingan karir di lingkungan pendidikan. Tentu penulis menyadari bahwa panduan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya di masa mendatang.

Akhir kata, semoga buku panduan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam aspek pengembangan karir peserta didik.

Singaraja, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
BAB II DASAR PEMIKIRAN PANDUAN.....	7
2.1 Hakikat Manusia dan Perkembangannya	7
2.1.1 Manusia dan Karakteristiknya	7
2.1.2 Potensi yang Dimiliki Manusia.....	7
2.2 Dunia Pekerjaan dan Tipe-Tipe Profesi.....	10
2.3 Implementasi Potensi dalam Dunia Kerja.....	16
BAB III MATERI BUKU PANDUAN.....	18
3.1 Kemampuan Perencanaan Karir	18
3.1.1 Definisi Perencanaan Karir.....	18
3.1.2 Tahapan Perencanaan Karir.....	20
3.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir.....	22
3.3 Pendekatan Trait and Factor dalam Perencanaan Karir.....	23
3.2 Teori Kepribadian John L. Holland.....	28
BAB IV PETUNJUK PELAKSANAAN.....	28
4.1 Petunjuk Umum.....	31
4.2 Petunjuk Khusus.....	34
4.3 Penggunaan Panduan.....	43
BAB V PENUTUP.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
PROFIL PENULIS.....	
HALAMAN SAMPUL AKHIR	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Enam Tipe Kepribadian Menurut John Holland.....	24
Tabel 4.1 Kuesioner Perencanaan Karir.....	36
Tabel 4.2 Waktu Pelaksanaan.....	38
Tabel 4.3 Angket <i>RIASEC</i>	40
Tabel 4.4 Skoring.....	44

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Tipe Pekerjaan <i>Realistic</i>	25
Tabel 3.2 Tipe Pekerjaan <i>Investigative</i>	26
Tabel 3.3 Tipe Pekerjaan <i>Artistic</i>	26
Tabel 3.4 Tipe Pekerjaan <i>Social</i>	26
Tabel 3.5 Tipe Pekerjaan <i>Enterprising</i>	27
Tabel 3.6 Tipe Pekerjaan <i>Conventional</i>	27

BAB I

PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang SMA, terutama siswa kelas XI yang sedang berada pada fase perkembangan remaja menuju dewasa awal. Pada tahap ini, siswa dituntut untuk mulai menentukan arah pendidikan dan karir yang akan ditempuh. Namun, kenyataannya banyak siswa masih mengalami kebingungan dalam mengambil keputusan, kurang memahami potensi diri, serta cenderung memilih jurusan atau pekerjaan hanya berdasarkan pengaruh lingkungan sekitar atau tren yang sedang berlangsung (Juniyarti, 2020).

Hasil studi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA belum memiliki perencanaan karir yang matang. Keterbatasan pemahaman diri membuat mereka kesulitan menghubungkan potensi individu dengan peluang pendidikan maupun dunia kerja (Widyanti, 2017). Akibatnya, keputusan karir yang diambil sering kali tidak realistis, kurang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, dan tidak sejalan dengan tuntutan lingkungan kerja. Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan layanan bimbingan karir yang sistematis, terstruktur, dan berbasis teori.

Teori tipologi kepribadian John L. Holland (*RIASEC*) memberikan kerangka untuk memahami kesesuaian antara tipe kepribadian individu dengan bidang pekerjaan (Holland, 1997). Sementara itu, pendekatan *Trait and Factor* menekankan pentingnya mencocokkan potensi internal seperti minat, bakat, dan kepribadian (*trait*) dengan faktor eksternal seperti syarat pekerjaan, tuntutan pendidikan, dan kondisi dunia kerja (Zunker, 2006). Integrasi kedua pendekatan ini diyakini mampu membantu siswa menyusun perencanaan karir yang lebih terarah, realistis, dan sesuai dengan potensi masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penyusunan panduan layanan bimbingan karir ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, memberikan pedoman praktis bagi guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan karir berbasis teori John Holland dan pendekatan *Trait and Factor*. Kedua, membantu siswa mengenali minat, bakat, dan kepribadian melalui asesmen *RIASEC* sehingga mereka lebih memahami potensi dirinya. Ketiga, memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi peluang karir yang relevan dengan karakteristik individu dan tuntutan dunia kerja. Keempat, mengarahkan siswa dalam menyusun rencana karir jangka pendek maupun jangka panjang yang terstruktur, realistis, dan berorientasi masa depan.

Panduan ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak. Bagi guru BK, panduan ini menjadi acuan dalam memberikan layanan bimbingan karir secara sistematis, aplikatif, dan berbasis teori yang kuat. Bagi siswa, panduan ini dapat meningkatkan kesadaran diri, keterampilan eksplorasi karir, kemampuan mengambil keputusan, serta kecakapan menyusun rencana karir. Sementara bagi sekolah, panduan ini memperkuat implementasi layanan bimbingan konseling, mendukung pencapaian tujuan pendidikan, dan menyiapkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

BAB II

DASAR PEMIKIRAN PANDUAN

2.1 Hakikat Manusia dan Perkembangannya

Manusia adalah makhluk yang memiliki keunikan sekaligus kompleksitas. Sebagai makhluk individu, manusia memiliki pola berpikir, perasaan, dan perilaku yang berbeda antara satu dengan yang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia juga hidup dalam interaksi dengan lingkungannya, membangun hubungan, serta berperan dalam masyarakat. Menurut Hurlock (2004), manusia adalah pribadi yang berkembang secara menyeluruh mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral.

Pada masa remaja, khususnya usia SMA, individu sedang berada pada fase perkembangan yang krusial dalam membentuk identitas diri. Erikson (1993) menyebut tahap ini sebagai masa identity versus role confusion, di mana remaja berusaha menemukan siapa dirinya, apa potensinya, dan ke arah mana ia ingin melangkah. Dalam konteks inilah perencanaan karir menjadi sangat penting, karena siswa perlu memahami karakteristik dirinya sebelum menentukan masa depan.

Karakteristik manusia yang perlu diperhatikan dalam perencanaan karir meliputi kemampuan berpikir rasional, kesadaran diri, kebebasan memilih, tanggung jawab terhadap keputusan, serta motivasi untuk berkembang. Dengan memahami karakteristik ini, layanan bimbingan karir dapat membantu siswa mengenali diri dan menyesuaikan pilihan karir dengan identitas pribadi mereka.

2.1.1 Potensi yang Dimiliki Manusia

Setiap manusia dilahirkan dengan potensi yang dapat dikembangkan. Potensi ini bersifat laten, yang berarti memerlukan proses pendidikan, pengalaman, dan latihan agar dapat terealisasi secara optimal. Super (1990) menyebutkan bahwa potensi diri merupakan dasar dalam membentuk konsep diri yang kemudian memengaruhi pilihan karir.

2.1.2 Potensi yang Dimiliki Manusia

Potensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki setiap individu sejak lahir, yang akan berkembang melalui pendidikan, pengalaman, serta lingkungan yang mendukung. Potensi ini bersifat laten, artinya baru akan tampak dan terwujud jika diberi kesempatan untuk diasah dan diarahkan. Dalam konteks perencanaan karir, pengenalan potensi menjadi langkah awal yang sangat penting agar seseorang dapat mengambil keputusan karir yang tepat dan sesuai dengan dirinya.

Adapun potensi manusia mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

1. Potensi Intelektual

Potensi intelektual berkaitan dengan kemampuan berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah. McClelland (1987) menyatakan bahwa motivasi berprestasi yang tinggi merupakan salah satu wujud potensi intelektual yang mampu mendorong individu untuk belajar dan bekerja keras dalam mencapai tujuan. Demikian pula, Santrock (2011) menegaskan bahwa kemampuan kognitif pada remaja terus berkembang sehingga menjadi modal penting dalam pengambilan keputusan karir. Individu dengan potensi intelektual yang baik akan lebih mudah menganalisis informasi, menyusun strategi, dan menemukan solusi atas berbagai persoalan.

2. Potensi Emosional

Potensi emosional merujuk pada kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola perasaan dirinya serta orang lain. Menurut Goleman (1995), kecerdasan emosional bahkan dapat lebih menentukan kesuksesan seseorang dibandingkan kemampuan intelektual, karena melibatkan keterampilan empati, pengendalian diri, dan motivasi. Dalam dunia kerja, potensi ini menjadi kunci karena selain keterampilan teknis, pengelolaan emosi turut menentukan kualitas interaksi dan produktivitas.

3. Potensi Sosial

Potensi sosial terkait dengan keterampilan menjalin hubungan, beradaptasi, dan bekerja sama dalam lingkungan masyarakat. Hurlock (2004) menjelaskan bahwa remaja adalah individu yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, sehingga keterampilan sosial yang berkembang akan mendukung keberhasilan dalam karir maupun kehidupan sehari-hari. Seseorang dengan potensi sosial tinggi biasanya cocok dengan pekerjaan yang menuntut interaksi intensif, seperti guru, konselor, tenaga kesehatan, maupun profesi pelayanan lainnya.

4. Potensi Spiritual dan Moral

Potensi spiritual dan moral mencakup keyakinan, nilai, dan makna hidup yang menjadi dasar perilaku manusia. Narvaez dan Lapsley (2009) menyebutkan bahwa identitas moral dan fungsi moral yang baik membantu individu bertindak secara etis, bertanggung jawab, dan konsisten dengan nilai-nilai yang dianutnya. Dalam karir, potensi ini sangat penting karena mengarahkan seseorang untuk bekerja dengan integritas dan menjadikan pekerjaannya sebagai sarana pengabdian kepada masyarakat.

5. Potensi Karir

Potensi karir merupakan integrasi dari potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual yang kemudian tampak dalam bentuk minat, bakat, serta kepribadian tertentu. Super (1990) menegaskan bahwa karir merupakan perwujudan konsep diri seseorang dalam rentang kehidupan. Artinya, ketika siswa mengenali potensi dirinya, ia akan mampu menyesuaikan diri dengan pilihan pendidikan dan pekerjaan yang lebih realistis.

Apabila siswa mampu mengenali kelima aspek potensi ini, maka mereka akan lebih siap mengambil keputusan karir yang realistis, terarah, dan sesuai dengan kepribadiannya. Pengenalan potensi juga akan mengurangi risiko salah memilih jurusan pendidikan atau pekerjaan, yang seringkali terjadi karena keputusan karir diambil hanya berdasarkan pengaruh lingkungan atau tren sesaat. Sebaliknya, siswa yang kurang memahami potensi dirinya cenderung mengalami kebingungan, merasa tidak cocok dengan pilihan yang diambil, bahkan berpotensi mengalami ketidakpuasan dalam dunia kerja.

2.2 Dunia Pekerjaan dan Jenis Jenis Profesi

Dunia kerja pada era modern sangat dinamis dan terus berubah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi global, serta pergeseran sosial budaya. Jika pada masa lalu profesi cenderung terbatas pada bidang-bidang tradisional seperti guru, dokter, petani, atau pegawai negeri, maka pada era digital saat ini muncul berbagai profesi baru yang lebih beragam, misalnya di bidang teknologi informasi, industri kreatif, kesehatan mental, energi terbarukan, dan bisnis digital. Perubahan ini menuntut individu, khususnya siswa SMA, untuk memiliki wawasan luas mengenai keragaman profesi serta keterampilan adaptif agar dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman (Santrock, 2011).

Bagi siswa SMA, pemahaman tentang dunia pekerjaan sangat penting. Pertama, karena dunia kerja merupakan orientasi utama setelah menyelesaikan pendidikan. Kedua, agar siswa tidak hanya terpaku pada profesi yang populer, tetapi mampu mengeksplorasi berbagai peluang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi dirinya. Ketiga, pengetahuan mengenai tipe pekerjaan membantu siswa menyiapkan langkah yang lebih terarah, misalnya dalam pemilihan jurusan kuliah, program vokasi, atau pelatihan khusus.

Dunia pekerjaan adalah wadah besar yang mencakup seluruh aktivitas manusia untuk menghasilkan barang atau jasa sesuai kebutuhan masyarakat. Setiap bidang pekerjaan memiliki karakteristik, persyaratan keterampilan, serta peluang pengembangan yang berbeda-beda. Memahami keberagaman ini membantu individu menyesuaikan pilihan karir dengan minat, bakat, kepribadian, serta kebutuhan pasar kerja.

Pengetahuan tentang dunia kerja juga memberikan gambaran nyata mengenai profesi-profesi yang mungkin ditempuh di masa depan, sehingga seseorang mampu menyiapkan diri lebih baik melalui jalur pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Dengan pemahaman tersebut, individu dapat menghindari terjadinya mismatch atau ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan dengan kebutuhan industri, serta mampu merancang pengembangan diri secara lebih terarah sesuai bidang yang diminati.

Profesi adalah pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu dan memiliki tanggung jawab khusus bagi masyarakat. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan sosial budaya, jenis profesi semakin beragam, tidak hanya terbatas pada bidang tradisional seperti guru, dokter, atau petani, tetapi juga merambah ke bidang modern seperti teknologi informasi, industri kreatif, dan energi terbarukan (International Labour Organization, 2022; World Economic Forum, 2023). Pemahaman tentang berbagai profesi penting agar individu, khususnya generasi muda, dapat merencanakan karir sesuai minat, bakat, dan kebutuhan dunia kerja.

Berikut merupakan jenis jenis profesi secara umum:

1. Profesi di Bidang Kesehatan

Profesi di bidang kesehatan merupakan salah satu profesi yang vital karena menyangkut keselamatan dan kualitas hidup masyarakat. Tenaga kesehatan dituntut memiliki pengetahuan ilmiah dan keahlian khusus yang terstandar, serta wajib menjunjung tinggi kode etik profesi (WHO, 2021). Dokter berperan mendiagnosis penyakit, perawat memberikan perawatan dan dukungan emosional, sedangkan apoteker memastikan obat digunakan secara aman dan efektif (ILO, 2022). Profesi lain seperti bidan, analis laboratorium, terapis gizi, dan psikolog klinis juga semakin dibutuhkan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan fisik dan mental

2. Profesi di Bidang Pendidikan

Profesi pendidikan memiliki peran fundamental dalam mencetak generasi penerus bangsa. Guru, misalnya, berperan mentransfer ilmu pengetahuan dan membentuk karakter siswa sejak usia dini hingga menengah. Dosen mengembangkan bidang keilmuan melalui pengajaran, penelitian, dan publikasi akademik. Konselor sekolah membantu siswa mengatasi masalah pribadi maupun akademik, serta memberi arahan karir. Selain itu, ada peneliti pendidikan yang berfokus pada inovasi pembelajaran, serta instruktur pelatihan yang memberikan keterampilan praktis untuk dunia kerja. Profesi di bidang pendidikan memerlukan kesabaran, keikhlasan, dan dedikasi tinggi, karena hasil kerja tidak langsung terlihat, melainkan tercermin dari keberhasilan siswa di masa depan

3. Profesi di Bidang Teknologi dan Teknik

Bidang teknologi dan teknik berkembang pesat di era modern. Profesi ini berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan untuk menciptakan solusi praktis terhadap berbagai permasalahan teknis dan digital. Insinyur sipil membangun infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan gedung. Insinyur mesin

merancang serta memelihara mesin produksi. Di bidang digital, programmer menulis kode untuk membuat aplikasi, sedangkan data scientist menganalisis data besar untuk membantu pengambilan keputusan. Profesi teknisi robotika dan ahli jaringan juga semakin penting seiring kebutuhan akan otomatisasi dan konektivitas global. Profesi teknologi menuntut kreativitas, logika, dan kemampuan memecahkan masalah dengan cepat serta akurat.

4. Profesi di Bidang Ekonomi dan Bisnis

Profesi di bidang ekonomi dan bisnis berfokus pada pengelolaan sumber daya keuangan, barang, dan jasa agar memberi nilai tambah bagi masyarakat. Akuntan bertugas menyusun laporan keuangan secara transparan dan akurat, sementara analis keuangan memprediksi kondisi pasar untuk mendukung investasi. Manajer berperan mengatur strategi dan sumber daya perusahaan agar lebih efisien. Konsultan bisnis membantu perusahaan meningkatkan kinerja, dan wirausahawan menciptakan lapangan kerja melalui inovasi produk atau jasa. Pegawai bank juga termasuk bagian dari profesi ini karena mendukung transaksi keuangan masyarakat. Profesi di bidang bisnis menuntut keterampilan analisis, komunikasi, dan kepemimpinan yang kuat.

5. Profesi di Bidang Hukum dan Pemerintahan

Profesi hukum dan pemerintahan memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga ketertiban, keadilan, dan pelayanan publik. Advokat memberikan bantuan hukum kepada masyarakat, sementara hakim dan jaksa berperan dalam menegakkan hukum di pengadilan. Notaris bertugas membuat akta otentik yang memiliki kekuatan hukum. Profesi diplomat mewakili negara dalam hubungan internasional, sedangkan aparatur sipil negara memberikan pelayanan administratif untuk masyarakat. Polisi dan TNI juga termasuk profesi dalam bidang ini karena berperan menjaga keamanan dan pertahanan negara.

6. Profesi di Bidang Seni dan Kreatif

Profesi seni dan kreatif semakin berkembang di era digital, karena karya seni kini dapat menjangkau audiens lebih luas melalui media sosial. Seniman dan musisi berperan menciptakan karya yang menghibur sekaligus mencerminkan budaya. Aktor, penulis, dan sutradara memberi kontribusi besar dalam dunia hiburan. Desainer grafis dan fotografer menghasilkan karya visual yang bernilai estetis maupun komersial. Content creator menjadi profesi baru yang memadukan kreativitas, teknologi, dan komunikasi untuk menghasilkan konten digital yang diminati masyarakat. Profesi seni menuntut inovasi, imajinasi, serta kepekaan terhadap tren dan budaya.

7. Profesi di Bidang Pertanian, Kelautan, dan Lingkungan

Profesi ini memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan pangan, pemanfaatan sumber daya alam, serta keberlanjutan lingkungan. Petani modern menggunakan teknologi untuk meningkatkan hasil panen. Nelayan tidak hanya menangkap ikan, tetapi juga berkontribusi pada ketahanan pangan laut. Agronom meneliti teknik budidaya tanaman, sementara ahli perikanan mengembangkan teknologi budidaya ikan. Ahli lingkungan dan konservasionis bekerja menjaga ekosistem agar tetap lestari di tengah ancaman perubahan iklim. Profesi ini menuntut keterampilan praktis sekaligus kepedulian terhadap alam.

8. Profesi di Bidang Sosial dan Humaniora

Profesi di bidang sosial dan humaniora berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemahaman sosial, budaya, dan perilaku manusia. Pekerja sosial membantu individu atau komunitas mengatasi masalah sosial. Psikolog memberikan konseling dan terapi untuk meningkatkan kesehatan mental. Antropolog meneliti budaya masyarakat, sementara sosiolog mempelajari interaksi sosial. Komunikator publik dan aktivis LSM juga berperan dalam menyuarakan aspirasi masyarakat.

9. Profesi di Bidang Industri dan Manufaktur

Profesi ini berfokus pada pengolahan bahan mentah menjadi produk siap pakai. Operator mesin bekerja di lini produksi untuk memastikan kelancaran proses manufaktur. *Supervisor* produksi mengawasi jalannya proses agar sesuai standar. *Quality control* menjamin mutu produk yang dihasilkan. Insinyur industri merancang sistem produksi agar lebih efisien. Profesi ini memerlukan keterampilan teknis, disiplin, serta ketelitian tinggi.

10. Profesi di Bidang Transportasi dan Logistik

Profesi transportasi dan logistik berperan dalam mendukung pergerakan orang dan barang agar lebih efisien. Pilot, masinis, dan nahkoda kapal adalah contoh profesi yang memerlukan pelatihan khusus dan sertifikasi. Sopir logistik memastikan distribusi barang sampai ke tujuan, sementara manajer supply chain mengatur strategi rantai pasok agar lebih efektif. Profesi ini penting untuk mendukung perekonomian global karena berhubungan langsung dengan mobilitas dan distribusi.

2.3 Implementasi Potensi dalam Kehidupan dan Dunia Kerja

Potensi yang dimiliki individu akan menjadi sia-sia jika tidak diimplementasikan dalam kehidupan nyata. Implementasi potensi berarti menggunakan kemampuan diri untuk mencapai tujuan hidup, mengembangkan karir, dan memberikan kontribusi bagi masyarakat. Super (1990) menegaskan bahwa karir adalah perwujudan konsep diri dalam kehidupan nyata, sehingga setiap individu perlu mengenali dirinya, kemudian mengaktualisasikan potensi yang dimiliki dalam dunia kerja.

Dalam konteks siswa SMA, implementasi potensi memiliki arti penting karena pada tahap ini mereka sedang berada pada masa peralihan dari pendidikan menengah menuju pendidikan tinggi atau dunia kerja. Tanpa arahan yang jelas, potensi siswa dapat terbuang percuma. Oleh karena itu, implementasi potensi dapat dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan langkah awal dalam mengaktualisasikan potensi. Siswa perlu mengenali kelebihan, kelemahan, minat, nilai, dan gaya hidup yang diinginkan. Dengan kesadaran diri, siswa dapat memahami siapa dirinya dan apa yang ingin dicapai. Misalnya, siswa yang menyadari dirinya suka menolong orang lain akan lebih terarah pada bidang pekerjaan sosial atau pendidikan.

2. Eksplorasi Karir

Setelah mengenali diri, siswa perlu melakukan eksplorasi karir. Hal ini mencakup mencari informasi tentang berbagai profesi, jalur pendidikan yang relevan, keterampilan yang dibutuhkan, serta prospek pekerjaan di masa depan. Eksplorasi dapat dilakukan melalui bimbingan konseling, kunjungan industri, magang, atau membaca literatur karir.

3. Pengambilan Keputusan

Implementasi potensi juga menuntut siswa untuk mampu mengambil keputusan yang tepat. Keputusan karir tidak boleh hanya didasarkan pada emosi sesaat, pengaruh teman, atau tekanan orang tua, tetapi harus rasional dan mempertimbangkan potensi diri serta peluang di lingkungan kerja.

4. Perencanaan Karir

Perencanaan karir dilakukan dengan menyusun tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang. Tujuan jangka pendek misalnya menentukan jurusan kuliah, tujuan jangka menengah berupa pelatihan atau pengalaman kerja, sedangkan tujuan jangka panjang adalah profesi atau cita-cita yang ingin dicapai.

5. Pengembangan Diri

Potensi manusia tidak akan berkembang tanpa usaha pengembangan diri. Siswa perlu melibatkan diri dalam kegiatan yang relevan dengan karir masa depan, misalnya mengikuti organisasi, pelatihan, lomba, kursus, atau kegiatan magang. Pengembangan diri ini menjadi bekal agar siswa siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Implementasi potensi ini bukan hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga memberikan kontribusi pada masyarakat. Siswa yang mampu mengaktualisasikan potensi dirinya akan lebih produktif, bertanggung jawab, dan siap bersaing di era global. Dengan demikian, implementasi potensi dapat dipandang sebagai jembatan antara pemahaman diri dengan pencapaian tujuan karir yang realistis.

BAB III

MATERI PANDUAN

3.1 Kemampuan Perencanaan Karir

3.1.1 Definisi Kemampuan Perencanaan Karir

Karir didefinisikan sebagai rangkaian posisi atau peran yang dijalani seseorang dalam dunia kerja sepanjang kehidupannya, mencakup pengalaman, aktivitas, serta proses perkembangan dalam berbagai bidang pekerjaan. Karir merefleksikan nilai, minat, serta tujuan hidup seseorang secara berkelanjutan (Juniyarti, 2022). Individu mengejar karir untuk memenuhi kebutuhan pribadi, mencapai kepuasan diri, serta memberikan kontribusi terhadap organisasi dan masyarakat.

Menurut Super (1990), karir merupakan proses perkembangan yang berlangsung sepanjang rentang kehidupan, di mana individu secara aktif membentuk dan menyesuaikan konsep dirinya seiring dengan pengalaman kerja dan peran yang dijalani. Dalam kerangka ini, perencanaan karir dipandang sebagai proses pengintegrasian antara potensi individu dan dinamika dunia kerja yang melibatkan pemahaman diri, eksplorasi pilihan karir, penetapan tujuan, serta perencanaan tindakan yang terarah.

Pandangan Super ini sejalan dengan Zunker (2006) yang menegaskan bahwa perencanaan karir mencakup penilaian diri (self-assessment), kesadaran karir (career awareness), pengambilan keputusan, penetapan tujuan, dan penyusunan rencana aksi untuk mencapai tujuan karir. Widyanti (2017) menambahkan bahwa perencanaan karir merupakan proses penentuan arah masa depan yang dilakukan secara sadar, logis, dan terstruktur agar tercapai kesuksesan kerja serta pengembangan diri yang optimal.

Selaras dengan itu, Juniyarti (2020) menjelaskan bahwa perencanaan karir mencakup kesadaran diri, pemahaman terhadap alternatif pilihan, serta kemampuan dalam mengambil keputusan dan merancang arah karir yang realistis sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Kemampuan perencanaan karir menggambarkan sejauh mana individu mampu melaksanakan proses tersebut secara efektif. Super (1990) menekankan bahwa kemampuan perencanaan karir tampak pada kapasitas individu dalam mengintegrasikan konsep diri dengan tuntutan dunia kerja secara berkelanjutan. Zunker (2006) menambahkan bahwa kemampuan ini mencakup self-awareness, occupational awareness, goal setting, dan action planning sebagai inti dari pengambilan keputusan karir.

Sementara itu, Savickas (2005) melalui konsep career adaptability menjelaskan bahwa kemampuan perencanaan karir juga menuntut fleksibilitas individu dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan kerja dan perkembangan industri. Juniyarti (2022) memperkuat pandangan tersebut dengan menegaskan bahwa kemampuan perencanaan karir melibatkan pengetahuan karir, keterampilan eksplorasi, kemampuan mengambil keputusan, serta perumusan rencana karir yang realistis dan terarah.

Berdasarkan rujukan para ahli tentang perencanaan karir, maka dalam penelitian ini dapat disintesis perencanaan karir adalah :proses dinamis yang melibatkan (1) pemahaman diri secara mendalam dan (2) eksplorasi terhadap peluang karir, guna menetapkan tujuan serta merancang langkah-langkah konkret untuk mencapainya.

3.1.2 Tahapan Perencanaan Karir

Menurut teori perkembangan karir, perencanaan karir mencakup beberapa tahapan penting:

1. Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)

Individu mengenali minat, bakat, nilai, serta karakteristik kepribadian yang dimiliki. Zunker (2006) menyebut kesadaran diri sebagai fondasi perencanaan karir karena menjadi dasar bagi pengambilan keputusan.

2. Kesadaran Pendidikan (*Educational Awareness*)

Siswa memahami bahwa pendidikan merupakan jembatan menuju dunia kerja. Widyanti (2017) menekankan pentingnya keterkaitan antara jalur pendidikan dengan peluang karir.

3. Kesadaran Karir (*Career Awareness*)

Individu mengenal beragam jenis pekerjaan, syarat-syaratnya, dan gaya hidup yang menyertainya. Super (1990) menegaskan bahwa kesadaran karir penting untuk membuat keputusan yang realistis.

4. Eksplorasi Karir (*Career Exploration*)

Proses aktif menggali informasi mengenai alternatif pilihan karir melalui diskusi, konseling, atau pengalaman langsung.

5. Perumusan Tujuan Karir (*Career Goal Setting*)

Individu menyusun sasaran jangka pendek (misalnya pilihan jurusan kuliah) dan jangka panjang (profesi masa depan). Juniyarti (2020) menyebut perumusan tujuan ini penting agar siswa memiliki arah hidup yang jelas.

6. Perencanaan Strategi Aksi (*Action Planning*)

Tahap di mana individu menyusun langkah konkret, seperti mengikuti pelatihan, mempersiapkan diri untuk seleksi masuk pendidikan tinggi, atau mencari pengalaman kerja awal. Zunker (2006) menegaskan bahwa tanpa rencana aksi, perencanaan karir tidak akan berjalan efektif.

3.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Beberapa faktor yang memengaruhi perencanaan karir siswa antara lain:

1. Faktor Internal

- a. Minat dan bakat pribadi.
- b. Nilai-nilai yang dianut.
- c. Kepribadian dan motivasi.
- d. Hasil belajar dan prestasi akademik.

2. Faktor Eksternal

- a. Dukungan keluarga dan teman sebaya.
- b. Lingkungan sekolah dan layanan konseling.
- c. Informasi karir dan peluang pendidikan.
- d. Perkembangan dunia kerja, tuntutan industri, dan tren global.

Super (1990) menekankan bahwa interaksi antara faktor internal (konsep diri dan potensi individu) dan faktor eksternal (lingkungan dan tuntutan pekerjaan) membentuk arah perencanaan karir seseorang.

3.2 Pendekatan *Trait and Factor* dalam Perencanaan Karir

Pendekatan *Trait and Factor* (Sifat dan Faktor) adalah salah satu teori klasik dalam perencanaan karir yang pertama kali dikembangkan oleh Frank Parsons pada awal abad ke-20. Teori ini menekankan pada pentingnya mencocokkan trait atau sifat-sifat pribadi individu dengan faktor yang ada dalam pekerjaan atau dunia kerja. Dalam konteks ini, "*trait*" merujuk pada karakteristik pribadi, seperti minat, bakat, dan kepribadian, sementara "*faktor*" merujuk pada syarat pekerjaan atau dunia kerja yang harus dipenuhi.

Pendekatan ini berfokus pada tiga langkah penting dalam perencanaan karir:

1. Penilaian Diri (*Self-Assessment*)

Langkah pertama adalah memahami diri sendiri, yang meliputi pengenalan terhadap minat, bakat, nilai, serta kepribadian yang dimiliki. Siswa perlu melakukan penilaian terhadap potensi pribadi mereka, termasuk kemampuan intelektual, keterampilan sosial, serta preferensi pribadi dalam bekerja. Penggunaan instrumen asesmen seperti angket RIASEC atau tes kepribadian dapat membantu siswa dalam proses ini.

2. Eksplorasi Karir (*Career Exploration*)

Langkah berikutnya adalah mengeksplorasi berbagai jenis pekerjaan dan dunia kerja yang tersedia. Dalam tahap ini, siswa harus mencari informasi terkait berbagai profesi, termasuk keterampilan yang dibutuhkan, syarat pendidikan, dan peluang yang ada di pasar kerja. Siswa juga harus memeriksa kecocokan antara sifat pribadi mereka dengan syarat dan tuntutan pekerjaan tertentu.

3. Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Setelah memahami diri sendiri dan mengeksplorasi berbagai pilihan karir, langkah terakhir adalah pengambilan keputusan. Di tahap ini, siswa harus memilih jalur karir yang paling sesuai dengan potensi dan nilai-nilai yang dimilikinya. Keputusan ini harus didasarkan pada kombinasi antara apa yang diinginkan siswa dan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Pendekatan ini sangat berguna dalam membantu siswa membuat keputusan karir yang rasional dan terinformasi. Dengan memahami trait dan mencocokkannya dengan faktor yang ada di dunia kerja, siswa dapat menghindari kesalahan memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan kepribadian atau kemampuan mereka. Pendekatan ini juga sangat relevan dalam membantu siswa merencanakan pendidikan lanjutan atau pelatihan yang sesuai dengan pilihan karir mereka. Pendekatan Trait and Factor mendorong pengembangan keterampilan perencanaan karir yang lebih konkret, terstruktur, dan berbasis pada pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri dan dunia pekerjaan.

3.3 Teori Kepribadian John L. Holland

Teori John L. Holland dikenal dengan pendekatan *RIASEC* yang mengklasifikasikan kepribadian manusia berdasarkan enam tipe utama yang berhubungan dengan dunia kerja. Menurut Holland (1997), pilihan karir seseorang sangat dipengaruhi oleh tipe kepribadian yang dimilikinya, yang pada gilirannya mempengaruhi kepuasan kerja dan keberhasilan karir. Holland berargumen bahwa semakin besar kesesuaian antara tipe kepribadian dan pekerjaan yang dipilih, semakin besar pula kemungkinan individu untuk merasa puas dan berhasil dalam karirnya.

Tabel 3.1 Enam Tipe Kepribadian Menurut John Holland

Tipologi	Deskripsi Minat	Ketrampilan Kunci
<i>Realistic (R)</i>	Suka bekerja dengan tangan, membuat, memperbaiki, merakit, menggunakan alat atau mesin, sering di luar ruangan.	Mengoperasikan alat, merancang, membangun, memperbaiki, mengukur, bekerja secara manual, mengemudi, merawat hewan dan tanaman.
<i>Investigative (I)</i>	Suka menemukan, meneliti ide, mengamati, bereksperimen, menyelesaikan masalah.	Berpikir analitis dan logis, menghitung, menulis dan berbicara, merancang, mendiagnosis, menyelidiki.
<i>Artistic (A)</i>	Suka menggunakan kata-kata, seni, musik, drama untuk berkomunikasi dan mengekspresikan diri.	Mengekspresikan secara artistik, berbicara, menulis, menyanyi, merancang, menari, bermain alat musik.
<i>Social (S)</i>	Suka mengajar, melatih, memberi informasi, membantu, mengobati, peduli kesejahteraan orang lain.	Berkomunikasi lisan dan tulisan, melatih, mengajar, memberi informasi, membantu, mewawancarai.

<i>Enterprising (E)</i>	Suka memimpin, berbicara, mempengaruhi orang lain, bekerja dalam bisnis dan penjualan.	Menjual, mempromosikan, membujuk, mengembangkan ide, berbicara di depan umum, mengelola, merencanakan.
<i>Conventional (C)</i>	Suka menggunakan kata-kata, seni, musik, drama untuk berkomunikasi dan mengekspresikan diri.	Mengekspresikan secara artistik, berbicara, menulis, menyanyi, merancang, menari, bermain alat musik.

Menurut Holland, pilihan karir yang paling sesuai adalah yang sesuai dengan tipe kepribadian seseorang. Misalnya, individu dengan tipe *Realistic* akan lebih merasa puas jika bekerja di bidang yang memerlukan keterampilan teknis atau fisik, sementara individu dengan tipe *Artistic* lebih cocok untuk pekerjaan yang menekankan kreativitas.

Holland juga memperkenalkan konsep lingkungan kerja, yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja yang sesuai dengan tipe kepribadian akan meningkatkan kepuasan dan kinerja individu. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengenal tipe kepribadiannya agar mereka dapat memilih karir yang lebih sesuai dengan karakteristik pribadi mereka.

Berikut merupakan contoh profesi yang sesuai dengan tipe kepribadian menurut Holland :

1. *Realistic* (R)

Pekerjaan yang menekankan keterampilan teknis, fisik, dan mekanis. Orang dengan tipe ini biasanya menyukai aktivitas yang nyata, praktis, dan melibatkan alat atau mesin. Contoh: teknisi, mekanik, petugas lapangan, insinyur.



Gambar 3.1 Contoh Pekerjaan Tipe Realistic

2. *Investigative* (I)

Pekerjaan yang menuntut kemampuan analitis, observasi, dan pemikiran ilmiah. Individu tipe ini senang melakukan penelitian, eksperimen, atau memecahkan masalah teoritis. Contoh: peneliti, dokter, ahli biologi, analis data.



Gambar 3.2 Contoh Pekerjaan
Tipe Investigative

3. *Artistic* (A)

Pekerjaan yang menekankan kreativitas, ekspresi, dan imajinasi. Orang tipe ini menyukai kebebasan, inovasi, dan keindahan. Contoh: seniman, desainer grafis, penulis, musisi, arsitek.



Gambar 3.3 Contoh Pekerjaan
Tipe Artistic

4. *Social* (S)

Pekerjaan yang berfokus pada interaksi, pelayanan, dan kerja sama dengan orang lain. Individu tipe ini senang membantu, mengajar, membimbing, atau merawat. Contoh: guru, konselor, perawat, pekerja sosial.



Gambar 3.4 Contoh Pekerjaan
Tipe Social

5. *Enterprising* (E)

Pekerjaan yang menuntut keterampilan memimpin, memengaruhi, atau mengambil keputusan bisnis. Individu tipe ini biasanya berorientasi pada pencapaian dan tantangan. Contoh: pengusaha, manajer, politisi, pemimpin organisasi.



Gambar 3.5 Contoh Pekerjaan
Tipe Enterprising

6. *Conventional* (C)

Pekerjaan yang menekankan keteraturan, ketelitian, administrasi, dan sistem. Orang dengan tipe ini senang bekerja dengan data, catatan, atau prosedur yang jelas. Contoh: akuntan, sekretaris, pegawai administrasi.



Gambar 3.6 Contoh Pekerjaan
Tipe Conventional

BAB IV

PETUNJUK PELAKSANAAN

4.1 Petunjuk Umum

A. Penggunaan Buku Panduan

Buku panduan ini dirancang untuk membantu guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa, dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada teori kepribadian John L. Holland dan Pendekatan *Trait and Factor*. Buku ini disusun dengan tujuan agar setiap langkah yang diambil dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir dapat dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Buku panduan ini harus digunakan sebagai acuan utama oleh guru BK untuk membimbing siswa dalam mengenali potensi diri dan merencanakan karir mereka.

Guru BK diharapkan untuk mengikuti langkah-langkah yang ada dalam buku ini dan menggunakan berbagai perangkat yang tercantum dalam panduan, seperti materi presentasi, angket *RIASEC*, LKPD, dan angket evaluasi.

B. Tujuan dan Manfaat Layanan

Pelaksanaan layanan bimbingan karir ini dirancang untuk memberikan dampak yang signifikan bagi siswa, guru BK, dan sekolah dalam merencanakan karir yang terarah, sesuai dengan potensi diri, dan kebutuhan dunia kerja. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengenali potensi diri, memahami dunia pekerjaan, dan merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir mereka. Di sisi lain, layanan ini juga memberikan manfaat bagi guru BK dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan karir yang diberikan.

Untuk Siswa:

Layanan bimbingan karir bertujuan untuk:

- Membantu siswa mengenali potensi diri mereka seperti minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi yang menjadi dasar dalam memilih karir yang sesuai.
- Membantu siswa memahami tipe kepribadian mereka berdasarkan teori *RIASEC* (Holland), sehingga mereka dapat memilih profesi yang cocok dengan karakteristik diri mereka.
- Menyusun rencana karir jangka pendek dan panjang yang terintegrasi dengan kepribadian dan minat mereka, memberikan arah yang jelas untuk masa depan pendidikan dan pekerjaan.
- Memberikan panduan praktis dalam mengambil keputusan terkait pendidikan lanjutan dan pilihan karir, sehingga siswa dapat merencanakan langkah-langkah yang realistis dan terukur untuk mencapai tujuan karir mereka.

Untuk Guru BK:

Layanan ini memberikan tujuan sebagai berikut:

- Memberikan pedoman yang jelas bagi guru BK dalam menjalankan layanan bimbingan karir, membantu mereka memberikan arahan yang tepat kepada siswa sesuai dengan kebutuhan perkembangan karir mereka.
- Membantu guru BK dalam memahami proses perencanaan karir siswa serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan tipe kepribadian dan potensi masing-masing siswa.
- Menyediakan instrumen asesmen dan evaluasi yang berguna untuk mengukur perkembangan siswa dalam perencanaan karir, serta menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk memajukan perencanaan tersebut.

Layanan bimbingan karir ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa, guru BK, dan sekolah, yang diharapkan dapat memaksimalkan potensi siswa dalam merencanakan karir mereka.

Bagi Siswa:

- Meningkatkan pemahaman tentang potensi diri dan pilihan karir yang tepat, membantu mereka memilih jalur karir yang lebih sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta meminimalisir kemungkinan salah pilih jurusan atau profesi di masa depan.
- Meningkatkan kesiapan mereka dalam membuat keputusan karir yang matang, karena mereka memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka dan dunia kerja.

Bagi Guru BK:

- Menyediakan panduan yang terstruktur bagi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karir yang lebih efektif, memungkinkan mereka untuk memberikan konseling yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Membantu guru BK dalam menilai perkembangan siswa melalui instrumen asesmen dan evaluasi yang telah disediakan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.

C. Indikator Pelaksanaan Layanan

Indikator dari pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :

1. Siswa memahami urgensi perencanaan karir sejak dini
2. Siswa mengenal enam tipe kepribadian Holland dan hubungannya dengan dunia kerja
3. Siswa mampu mengidentifikasi tipe kepribadian dan minat karir berdasarkan hasil asesmen
4. Siswa mampu menghubungkan *trait* yang dimiliki dengan *factor* dari dunia kerja sesuai teori RIASEC dan Prinsip *Trait and Factor*
5. Siswa mampu menyusun langkah konkret perencanaan karirnya

D. Pelaksanaan Kegiatan Layanan (Fasilitator dan Waktu)

Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan karir ini akan dipandu oleh guru BK sebagai fasilitator.

E. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam layanan bimbingan karir ini meliputi ceramah dan presentasi untuk menyampaikan teori perencanaan karir seperti teori *RIASEC* dan pendekatan *Trait and Factor*. Diskusi kelompok memungkinkan siswa berbagi pengalaman dan saling memberi masukan mengenai pilihan karir yang sesuai dengan tipe kepribadian mereka. Asesmen diri dilakukan dengan angket dan instrumen asesmen untuk membantu siswa mengenali tipe kepribadian serta memetakan minat dan bakat karir mereka. Terakhir, siswa menyusun rencana karir individu berdasarkan hasil penilaian diri dan pilihan profesi yang sesuai, sebagai langkah konkret dalam mencapai tujuan karir.

4.2 Petunjuk Khusus

Setiap langkah yang ada dalam panduan ini harus dijalankan dengan penuh perhatian agar tujuan setiap pertemuan dapat tercapai secara maksimal. Dalam hal ini, pelaksanaan layanan bimbingan karir berbasis teori John L. Holland dan pendekatan *Trait and Factor* bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa mengenai potensi diri mereka, serta membantu mereka merencanakan masa depan yang lebih terarah.

A). Peran Guru BK

1. Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru BK berperan aktif dalam memandu siswa selama proses bimbingan karir. Fasilitasi ini mencakup:

- a. Memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif mengenai setiap materi yang disampaikan, termasuk teori *RIASEC* dan pendekatan *Trait and Factor*.

- b. Mengarahkan diskusi agar siswa dapat lebih memahami hubungan antara kepribadian mereka dan pilihan karir yang ada, serta mendorong mereka untuk lebih terbuka terhadap berbagai pilihan karir.
- c. Menggunakan pertanyaan terbuka untuk mendorong siswa menggali lebih dalam tentang pilihan karir mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mereka.

2. Sebagai Motivator

Guru BK tidak hanya bertugas untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membangkitkan motivasi siswa. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru BK adalah:

- a. Memberikan motivasi positif kepada siswa agar mereka merasa lebih percaya diri dalam menjalani proses perencanaan karir.
- b. Mendorong siswa untuk bereksplorasi lebih jauh mengenai minat dan bakat mereka, serta tidak terbatas pada pekerjaan yang sudah dikenali secara umum, tetapi juga membuka wawasan tentang karir baru yang relevan dengan perkembangan zaman.
- c. Menumbuhkan kesadaran siswa bahwa perencanaan karir adalah proses yang terus berjalan dan harus disesuaikan dengan perkembangan diri mereka, serta dengan tuntutan dunia kerja yang terus berubah.

3. Sebagai Evaluator

Evaluasi adalah bagian penting dari pelaksanaan layanan ini. Guru BK memiliki tanggung jawab untuk menilai kemajuan siswa, baik secara individu maupun kelompok. Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Pretest dan posttest: Untuk mengukur pemahaman awal siswa dan membandingkannya dengan pemahaman setelah mengikuti bimbingan karir.
- b. Umpan balik: Memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendalam mengenai hasil asesmen yang telah dilakukan oleh siswa. Umpan balik ini membantu siswa memahami area yang perlu diperbaiki dalam perencanaan karir mereka.

c. Observasi langsung: Menilai partisipasi dan keterlibatan siswa dalam diskusi serta kemampuan mereka dalam menyusun rencana karir yang realistis.

B). Peran Siswa

1. Sebagai Peserta Aktif

Siswa diharapkan untuk menjadi peserta aktif dalam setiap pertemuan. Beberapa hal yang perlu dilakukan siswa antara lain:

a. Mengikuti setiap sesi dengan penuh perhatian dan keterlibatan. Ini termasuk mendengarkan materi yang diberikan oleh guru BK, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok.

b. Mengisi instrumen asesmen seperti angket *RIASEC* dengan jujur dan terbuka, agar hasilnya dapat menggambarkan kepribadian dan minat mereka secara akurat.

c. Mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan perencanaan karir mereka selama sesi bimbingan untuk membantu mereka dalam menyusun rencana karir yang lebih terarah.

2. Sebagai Pengambil Keputusan

Salah satu tujuan utama dari layanan bimbingan karir ini adalah agar siswa memiliki kontrol terhadap masa depan karir mereka. Oleh karena itu, siswa harus:

a. Mengambil keputusan secara mandiri tentang tujuan karir mereka, berdasarkan pemahaman mengenai potensi diri yang telah mereka kenali.

b. Menyusun rencana karir dengan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur, mencakup tujuan jangka pendek (misalnya memilih jurusan kuliah) hingga tujuan jangka panjang (misalnya mencapai profesi yang diinginkan).

c. Menyusun strategi aksi yang mencakup langkah-langkah konkret, seperti mempersiapkan diri untuk seleksi pendidikan tinggi atau mengikuti pelatihan yang relevan dengan pilihan karir mereka.

3. Sebagai Reflektor

Selain aktif dalam diskusi, siswa juga harus melakukan refleksi terhadap diri mereka dan pilihan karir yang telah dibuat. Refleksi ini berguna untuk membantu siswa:

- a. Menilai kembali hasil asesmen dan membandingkan dengan apa yang mereka harapkan atau inginkan dalam karir mereka.
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam hal keterampilan atau pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karir.
- c. Mengevaluasi kemajuan mereka setelah setiap sesi dan memodifikasi rencana karir jika diperlukan.

4.3 Penggunaan Panduan

4.3.1 Persiapan Awal

Pada tahap awal, dilakukan perisapan awal untuk memastikan bahwa guru BK dan siswa siap untuk memulai layanan bimbingan karir dengan pemahaman yang jelas mengenai proses yang akan dijalani. Tahap persiapan ini sangat penting untuk menciptakan suasana yang kondusif dan untuk memastikan setiap pihak terlibat dengan baik dalam proses bimbingan yang akan dilaksanakan.

Pada tahap persiapan awal ini, guru BK akan melakukan langkah-langkah berikut untuk memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan bimbingan karir berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

A. Penentuan Sasaran Layanan

Layanan ini ditujukan kepada siswa SMA yang membutuhkan bimbingan dalam memilih jalur pendidikan lanjutan atau karir yang sesuai dengan potensi diri mereka. Penentuan sasaran dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Tingkat kelas siswa

Siswa yang berada pada tahun-tahun terakhir SMA, di mana mereka mulai merencanakan pendidikan lanjut atau memasuki dunia kerja.

2. Kebutuhan bimbingan karir

Siswa yang membutuhkan bimbingan dalam memahami potensi diri mereka (minat, bakat, dan nilai) serta dalam merencanakan karir yang sesuai dengan kepribadian dan aspirasi mereka.

4.3.2 Pengumpulan Data Siswa

Sebelum memulai layanan bimbingan, guru BK akan mengumpulkan data awal mengenai siswa yang akan mengikuti program bimbingan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi dan kebutuhan masing-masing siswa, sehingga layanan yang diberikan dapat lebih tepat sasaran. Proses pengumpulan data dilakukan melalui:

A. *Pre test*

Guru BK meminta siswa untuk mengisi *pre test* yang bertujuan untuk menilai pemahaman awal mereka mengenai pentingnya perencanaan karir dan tingkat kesadaran mereka tentang pilihan-pilihan karir yang ada. *Pre test* ini juga akan berfungsi sebagai dasar untuk mengukur perubahan pengetahuan dan pemahaman siswa setelah mengikuti sesi bimbingan. Adapun cara memandu dalam mengerjakan kuesioner dalam rangka *pre test* :

1. Membuka kelas, mengecek kehadiran siswa serta menjelaskan tujuan dari pelaksanaan *pre test*. contoh penjelasan “Anak-anak, sebelum kita mulai program bimbingan karir ini, saya akan membagikan *pretest*. *Pretest* ini bukan untuk menentukan nilai atau prestasi akademik kalian, melainkan hanya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kalian tentang perencanaan karir. Jadi, silakan isi dengan jujur sesuai pengetahuan dan pemahaman kalian saat ini.”
2. Instruksi Pengerjaan, guru BK membagikan lembar kuesioner serta memandu cara mengisi identitas.
3. Waktu pengerjaan, berikan siswa waktu 20-30 menit dalam mengisi kuesioner, serta mengingatkan siswa untuk teliti dalam membaca soal dan tidak terburu-buru.

4. Suasana Pelaksanaan, guru BK memastikan suasana kelas tenang agar siswa dapat fokus serta guru BK tidak diperkenankan memberi jawaban, tetapi boleh membantu jika ada siswa yang bingung memahami instruksi teknis.

5. Pengumpulan, setelah waktu habis, kumpulkan semua lembar jawaban dan memastikan setiap lembar sudah diisi dengan identitas siswa.

6. Penutup, sampaikan apresiasi kepada siswa karena telah mengisi pretest. tekankan kembali bahwa hasil pretest akan digunakan untuk membantu mereka, bukan untuk menilai. contoh penutup “Terima kasih sudah mengisi dengan jujur. Hasil *pre test* ini akan saya gunakan sebagai dasar untuk memberikan layanan bimbingan yang lebih sesuai dengan kebutuhan kalian.”

Berikut merupakan kuesioner perencanaan karir yang digunakan :

Tabel 4.1 Kuesioner Kemampuan Perencanaan Karir

NO	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya mengetahui bidang kegiatan yang sesuai dengan minat dan kepribadian saya.				
2	Saya memahami nilai-nilai pribadi yang penting bagi saya dalam memilih				
3	Saya mengetahui kemampuan dan bakat yang dapat mendukung pilihan karir saya.				
4	Saya dapat mengidentifikasi bidang yang sesuai dengan potensi diri saya.				
5	Saya menyadari kelebihan diri saya yang dapat membantu mencapai tujuan karir.				
6	Saya mengetahui kelemahan yang perlu saya perbaiki agar siap menghadapi dunia				
7	Saya memiliki gambaran arah karir yang sesuai dengan kepribadian dan kemampuan saya.				

8	Saya mengetahui tujuan karir yang ingin saya capai di masa depan.				
9	Saya aktif mencari informasi tentang berbagai pilihan pekerjaan atau jurusan.				
10	Saya mengetahui sumber informasi yang dapat membantu saya memahami dunia kerja.				
11	Saya tertarik untuk mengenal lebih dalam berbagai bidang pekerjaan.				
12	Saya memahami keterampilan yang dibutuhkan pada bidang pekerjaan yang saya minati.				
13	Saya mengetahui prospek karir dari bidang yang sesuai dengan kepribadian saya.				
14	Saya mengetahui pendidikan atau pelatihan yang dibutuhkan untuk pekerjaan tertentu.				
15	Saya dapat menilai apakah suatu pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan kepribadian saya.				
16	Saya membandingkan beberapa pilihan karir sebelum menentukan pilihan.				
17	Saya mempertimbangkan kesesuaian minat dan potensi diri saat memilih jurusan atau karir.				
18	Saya terbuka terhadap berbagai kemungkinan karir yang relevan dengan minat saya.				
19	Saya siap menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dunia kerja.				
20	Saya bersedia belajar hal baru untuk meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja.				

Setelah diketahui faktor penyebab dari rendahnya kemampuan perencanaan karir siswa, selanjutnya guru BK menetapkan langkah langkah bantuan yang akan diambil. dalam hal ini, guru BK dapat menetapkan langkah langkah bantuan yang akan diambil. dalam hal ini, guru BK dapat menetapkan dengan pemberian layanan bimbingan karir berbasis teori John L. Holland untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Berikut merupakan rancangan waktu pelaksanaan layanan bimbingan klasikal peserta didik dilaksanakan 3 kali pertemuan, dengan pertemuan direncanakan 1 kali dalam seminggu dengan durasi 45 menit setiap pertemuan.

Tabel 4.2 Waktu Pelaksanaan

Peremuan I (1 x 45 menit)	Orientasi layanan: penjelasan tujuan bimbingan karir, pentingnya perencanaan karir bagi siswa SMA serta pengenalan teori <i>RIASEC</i> .	Siswa memahami urgensi perencanaan karir sejak dini dan mengetahui tipe Kepribadian <i>RIASEC</i>	RPBK, materi orientasi, media presentasi
Peremuan II (1 x 45 menit)	Pelaksanaan asesmen minat karir menggunakan angket <i>RIASEC</i>	Siswa mampu mengidentifikasi tipe kepribadian dan minat karir berdasarkan hasil asesmen	RPBK, angket <i>RIASEC</i> , LKPD
Peremuan III (1 x 45 menit)	Pelaksanaan Refleksi hasil asesmen dan penyusunan rencana karir individu	Siswa mampu menghubungkan hasil asesmen dengan peluang karir serta Menyusun Langkah konkret perencanaan karirnya	RPBK, LKPD, Media Refleksi.

Sebelum melaksanakan layanan, guru BK perlu melakukan penyusunan Rancangan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling (RPBK) (*terlampir*). Berikut merupakan prosedur atau langkah langkah pelaksanaan layanan bimbingan karir berbasis teori John L. Holland :

1. Orientasi Layanan

Pertemuan pertama dilaksanakan selama 1 x 45 menit dengan tujuan agar siswa memahami urgensi perencanaan karir sejak dini. Guru BK memulai kegiatan dengan apersepsi untuk membangun suasana kondusif dan menarik perhatian siswa. Selanjutnya, guru menjelaskan tujuan layanan bimbingan karir serta manfaatnya dalam membantu siswa menyiapkan arah masa depan yang lebih terencana. Pengenalan teori *RIASEC* dan teknik pemetaan minat, Guru BK menjelaskan teori John L. Holland yang mengelompokkan tipe kepribadian ke dalam enam tipe utama, yaitu *Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional (RIASEC)*. Siswa diberikan contoh-contoh bidang pekerjaan sesuai masing-masing tipe kepribadian.

2. Asesmen dan Refleksi Diri

Pertemuan kedua dilaksanakan selama 1x 45 menit dengan Pengisian instrumen kepribadian *RIASEC*, Siswa mengisi instrumen asesmen untuk mengidentifikasi tipe kepribadian berdasarkan aktivitas dan preferensi yang disukai. Guru BK mendampingi proses ini untuk memastikan pemahaman dan kejujuran dalam pengisian. Diskusi hasil asesmen dan refleksi potensi diri, Guru BK membantu siswa menginterpretasikan hasil asesmen, merefleksikan minat, bakat, dan nilai-nilai personal yang memengaruhi arah pilihan karir. Siswa diajak untuk memahami hubungan antara tipe kepribadian dan kemungkinan bidang pekerjaan yang sesuai.

Tabel 4.3 Angket *RIASEC*

NO	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya suka memperbaiki atau merakit sesuatu.		
2	Saya senang bekerja di luar ruangan.		
3	Saya lebih suka aktivitas yang membutuhkan keterampilan tangan daripada duduk di kantor.		
4	Saya menikmati kegiatan seperti menggambar teknik, bertukang, atau memelihara mesin.		
5	Saya tertarik dengan pekerjaan seperti teknisi, montir, atau petani.		
6	Saya senang memecahkan masalah yang membutuhkan pemikiran logis.		
7	Saya suka melakukan eksperimen atau penelitian.		
8	Saya lebih suka membaca buku sains daripada novel.		
9	Saya tertarik pada hal-hal yang berhubungan dengan penemuan baru.		
10	Saya ingin bekerja sebagai ilmuwan, peneliti, atau analis data.		
11	Saya menikmati kegiatan seperti menggambar, menulis, atau menari.		
12	Saya suka menciptakan hal baru atau ide-ide orisinal.		
13	Saya senang mengekspresikan diri melalui seni atau musik.		
14	Saya lebih suka pekerjaan yang fleksibel dan tidak kaku.		
15	Saya ingin bekerja di bidang seni, desain, musik, atau hiburan.		
16	Saya suka menolong orang lain memecahkan masalah mereka.		
17	Saya menikmati kegiatan mengajar atau membimbing.		

18	Saya peduli terhadap kesejahteraan orang lain.		
19	Saya lebih suka bekerja sama daripada bersaing.		
20	Saya tertarik menjadi guru, konselor, atau perawat.		
21	Saya percaya diri berbicara di depan umum.		
22	Saya suka mempengaruhi atau meyakinkan orang lain.		
23	Saya menikmati kegiatan yang menantang dan kompetitif.		
24	Saya tertarik pada bisnis atau wirausaha.		
25	Saya ingin menjadi pemimpin, manajer, atau pengusaha.		
26	Saya suka mengatur data, arsip, atau dokumen.		
27	Saya lebih suka pekerjaan yang memiliki aturan dan prosedur jelas.		
28	Saya teliti dan rapi dalam menyelesaikan tugas.		
29	Saya menikmati bekerja dengan angka, laporan, atau komputer.		
30	Saya tertarik menjadi sekretaris, staf administrasi, atau akuntan.		

Keterangan :

Realistic (R)=Butir 1-5

Investigative (I)= Butir 6- 10

Artistic (A)= Butir 11-15

Social (S)=Butir 16-20

Enterprising (E)= Butir 21-25

Conventional (C)= Butir 26-30

Langkah Interpretasi

1. Jumlahkan skor pada setiap tipe kepribadian (R, I, A, S, E, C).
2. Urutkan hasil dari yang tertinggi ke yang terendah.
3. Tiga tipe dengan skor tertinggi menunjukkan kombinasi kepribadian dominan kamu.
4. Cocokkan dengan deskripsi tipe dan rekomendasi karier berikut untuk mengenali bidang yang sesuai dengan potensi diri.

Tabel 4.4 Skoring

No	Tipe	Skor (Jumlah YA)	Peringkat (1-6)	Keterangan
1	<i>Realistic (R)</i>			
2	<i>Investigative (I)</i>			
3	<i>Artistic (A)</i>			
4	<i>Social (S)</i>			
5	<i>Enterprising (E)</i>			
6	<i>Conventional (C)</i>			

3. Eksplorasi dan Perencanaan Karir

Pertemuan Ketiga dilaksanakan selama 1 x 45 menit dengan Eksplorasi jurusan dan profesi yang sesuai tipe kepribadian. Siswa diajak mengeksplorasi berbagai alternatif jurusan pendidikan dan bidang pekerjaan yang relevan dengan hasil pemetaan tipe kepribadian *RIASEC*. Guru BK dapat menggunakan media atau lembar kerja eksplorasi untuk memperkaya pemahaman siswa. Penyusunan rencana karir jangka pendek dan jangka panjang, Tahap akhir layanan diarahkan pada penyusunan langkah konkret perencanaan karir. Siswa merumuskan tujuan karir jangka pendek (misalnya pemilihan jurusan studi) dan jangka panjang (tujuan pekerjaan atau profesi). Guru BK melakukan evaluasi terhadap rencana yang disusun serta memberikan umpan balik konstruktif.

BAB V

PENUTUP

Panduan bimbingan karir berbasis teori kepribadian John L. Holland (*RIASEC*) ini disusun untuk membantu siswa SMA dalam mengenali potensi diri, memahami tipe kepribadian, serta menyusun rencana karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Panduan ini memberikan kerangka sistematis bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam melaksanakan layanan karir yang terstruktur melalui lima pertemuan, mulai dari orientasi, pengenalan teori, asesmen minat, diskusi hasil, hingga penyusunan rencana karir individu.

Melalui pelaksanaan panduan ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri, mengidentifikasi minat dan bakat, serta merencanakan karir yang lebih realistis dan terarah; guru BK memperoleh acuan praktis dalam memberikan layanan bimbingan karir yang berbasis teori dan terukur; serta sekolah mendapatkan dukungan dalam meningkatkan kualitas layanan konseling karir dan menumbuhkan budaya perencanaan karir sejak dini.

Meskipun telah disusun dengan sebaik-baiknya, penulis menyadari panduan ini masih memiliki keterbatasan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, semoga panduan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi siswa, guru BK, maupun sekolah dalam mempersiapkan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan dunia pendidikan dan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, D. (2002). *Career choice and development* (4th ed.). San Francisco: Jossey-Bass.

Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Books.

Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments* (3rd ed.). Odessa, FL: Psychological Assessment Resources.

Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5th ed., terj.). Jakarta: Erlangga.

Juniyarti, Y. (2022). *Perencanaan karir peserta didik SMA dalam perspektif bimbingan konseling*. Yogyakarta: Deepublish.

McClelland, D. C. (1987). *Human motivation*. Cambridge: Cambridge University Press.

Narvaez, D., & Lapsley, D. K. (2009). Moral identity, moral functioning, and the development of moral character. In D. M. Bartels, C. W. Bauman, L. J. Skitka, & D. L. Medin (Eds.), *Moral judgment and decision making* (pp. 237–274). San Diego, CA: Academic Press.

Lawshe, C. H. (1975). *A quantitative approach to content validity*. *Personnel Psychology*, 28(4), 563–575. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x>

Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill.

Sharf, R. S. (2016). *Applying career development theory to counseling* (6th ed.). Belmont, CA: Cengage Learning.

Savickas, M. L. (2005). The theory and practice of career construction. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career development and counseling: Putting theory and research to work* (pp. 42–70). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

Super, D. E. (1990). A life-span, life-space approach to career development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career choice and development: Applying contemporary theories to practice* (pp. 197–261). San Francisco: Jossey-Bass.

Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar teori konseling karier*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widyanti, S. (2007). *Bimbingan karir di sekolah menengah*. Bandung: Alfabeta.

Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2006). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

PROFIL PENULIS

Prof.Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons



Ni Ketut Suarni adalah seorang dosen senior di Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dengan jabatan akademik Profesor. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Udayana, serta meraih gelar S2 dan S3 di Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam bidang psikologi. Sebagai akademisi, Suarni aktif mengajar, membimbing mahasiswa, mengembangkan kurikulum, serta melakukan penelitian dan publikasi di bidang konseling, psikologi pendidikan, dan pengembangan karakter. Beliau juga pernah memegang jabatan struktural seperti Ketua Jurusan BK dan Pudir I di FIP Undiksha, serta menjadi reviewer di jurnal ilmiah BK.

Wayan Eka Paramartha, S.Pd.,M.Pd



I Wayan Eka Paramartha adalah dosen di Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) yang mengajar mata kuliah seperti Hypnokonseling & NLP serta Teknologi Informasi dan Media BK. Beliau aktif dalam penelitian terkait konseling transpersonal, e-counseling, asesmen minat-bakat, serta intervensi konseling bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Selain mengajar, Eka Paramartha terlibat dalam berbagai kegiatan layanan konseling dan pembimbingan praktik mahasiswa di lapangan.

Ni Kadek Mei Ariani



Ni Kadek Mei Ariani, mahasiswa semester 7 Program Studi Bimbingan Konseling di Universitas Pendidikan Ganesha.

**BUKU PANDUAN
BIMBINGAN KARIR BERBASIS
TEORI JOHN L. HOLLAND**

